BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Profil RCTI

RCTI merupakan singkatan dari Rajawali Citra Televisi Indonesia adalah stasiun televisi swasta Indonesia pertama. RCTI berdiri pada 21 Agustus 1987 di Jakarta dan dibangun di atas tanah seluas 10 Hektar. Pada 13 November 1988, RCTI pertama mengudara dan melakukan siaran percobaan pertama kali, selama 4 jam sehari dengan dekoder. Siaran RCTI hanya dapat ditangkap oleh pelanggan yang memiliki dekoder. Bermula dari Jl. Raya pejuangan Kebon Jeruk Jakarta Barat, RCTI diresmikan dan memulai siarannya seara komersial pada 24 Agustus 1989 yang mencangkup wilayah Jabodetabek, di mana saat itu siaran RCTI diterima secara terbatas untuk pelanggan yang memiliki dekoder di willayah Jabodetabek.

Meskipun bersiaran lokal di Jakarta, namun ternyata status RCTI pada saat itu adalah televisi berlangganan, bukan televisi lokal. Meski pada saat itu RCTI masih berstatus televisi berlangganan di Jakarta, RCTI sempat menayangkan iklan-iklan bermerek. Satu tahun kemudian, tepatnya tanggal 24 Agustus 1990, RCTI melakukan siaran terestrial ke seluruh Indonesia. Pada saat awal siaran, RCTI hanya menayangkan lebih murah jika dibandingkan dengan memproduksi sendiri yang biayanya jauh lebih mahal.

Pada tanggal 1 Agustus 1990 RCTI melakukan pelepasa dekoder, karena setiap hari pelanggan dekoder RCTI semakin bertambah di wilayah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jabodetabek. Lalu bertepatan dengan ulang tahun RCTI ke-1, tepatnya tanggal 24 Agustus 1990, pmerintah akhirnya mengizinkan RCTI beroperasi secara terestrial sebagai siaran gratis dan pada saat itu, Bimantara Citra Tbk mendirikna SCTV sebagai stasiun televisi swasta kedua di Indonesia yang pada saat itu berstatus televisi lokal di Surabaya untuk merelay acara-acara RCTI di Surabaya. Pada1 Mei 1991, RCTI merealisasika hal itu setelah RCTI meluaskan siarannya ke Bandung.

Bertepatan dengan ulang tahun ke-4, tepatnya tanggal 24 Agustus 1993, RCTI melakukan siarannya secara nasional. Menginjak usia ke-11, tepatnya pada tanggal 24 Agustus 2000, RCTI resmi berganti logo baru yang menggambarkan penampilan dan semangat baru. Hingga awal tahun 2001, RCTI memiliki 47 stasiun transmisi di seluruh Indonesia.

Sejak tahun 2004 RCTI termasuk stasiun Televisi yang terbesar dan terkaya di Indonesia. Sejak Oktober 2003, RCTI dimiliki oleh Media Nusantara Citra, kelompok perusahaan media yang juga memiliki Global TV dan MNCTV. RCTI hidup semata-mata hanya dari iklan, hal inilah yang menyebabkan tanyangannya memilih program yang menarik bagi pemirsa secara ekonomis. Motto dari RCTI yakni *"Kebangaan Bersama Milik Bangsa"*[1]

B. Sistem Keorganisasian RCTI

<u>Dewan Komisaris</u>

Presiden Komisaris : Posma L. Tobing

[1] Id.m.wikipedia.org/wiki/RCTI. Diakses 29 Maret 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wakil Prsiden Komisaris	:	Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo
Komisaris	:	Oerianto Guyandi
Komisaris	:	Liliana Tanoesoedibjo
Dewan Direksi		
Direktur Utama	:	Hary Tanoesoedibjo
Wakil Direktur Utama	:	Kanti Mirdiati Imansyah
Direktur Coprorate Affairs	:	Syafril Nasution

C. Profil Sinetron Catatan Hati Seorang Istri

Semula, jauh sebelum menjadi sinetron Catatan Hati Seorang Istri adalah buku nonfiksi yang ditulis oleh Asma Nadia pada tahun 2005. Catatan Hati Seorang Istri terdapat enam seri dan cerita-cerita tersebut telah ditulis oleh Asma Nadia benar-benar dari kisah nyata dari kehidupan teman atau orang yang menceritakan kepadannya. Lewat Catatan Hati Seorang Istri Asma Nadia menuliskan tentang luka perempuan. Buku tersebut mendapat sambutan hangat dari masyarakat. Cerita dari buku nonfiksi itu kemudian disinetronkan.

Sinetron produksi sinemart ditayangkan setiap hari disebuah stasiun televisi dan sinetron Catatan Hati Seorang Istri tersebut sangat disukai oleh pemirsa. Dalam sinetron Catatan Hati Seorang Istri menceritakan perempuan-perempuan yang membawa luka. Masing-masing perempuan mempunyai masalah dengan suaminya. Dari masing-masing perempuan itu misalnya Hana dia yang terkenal dengan tulisannya. Karena tulisannya selalu menjadi inspirasi bagi para pembacanya. Yang rata-rata pembacanya adalah wanita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Awalnya kehidupan keluarga hana dan (Bram) suaminya sangat bahagia namun semenjak datang seorang wanita mudah dan cantik akhirnya Bram tergoda sehingga keluarga tersebut menjadi terganggu dan akhirnya ketentraman keluarganya menjadi kurang harmonis. Wanita tersebut adalah Hello Kitty yaitu Karin yang menjadi selingkuhan Bram yang selalu menuntut Bram untuk menikahinya. Hana yang menghadapai cobaan seperti itu dia tetap ikhlas sabar dan tabah menghadapinya.[2]

D. Pemeran dan Tokoh Sinetron Catatan Hati Seorang Istri

Pada sinetron ini diperankan oleh artis-artis ternama seperti Dewi Sandra, Yasmine Wildblood dan Ashraf Sunclair. Adapun peran-peran yang dimainkan sebagai berikut:

Dewi Sandra yang berperan sebagai Hana. Tokoh Hana ini dikenal sebagai sosok Istri yang tangguh dan sahabat yang selalu memberi nasehat pada orang-orang terdekatnya untuk selalu bersabar, tawakal dan selalu tawadhu. Meskipun tugas berat sebagai seorang istri tengah ia jalani, namun ia berusaha untuk sabar dan tegar.

Yasmine Wildblood yang berperan sebagai Vina. Tokoh Vina ini dekenal sebagai sosok wanita yang tegas dalam bersikap. Vina memilih untuk bercerai dengan suaminya (Helmi) karena helmi menikah dengan perempuan lain. Dan kemudian Vina melanjutkan hidupnya dengan anaknya, Nadia serta ibunya.

[2] M.tabloidnova.com/Nova/Profil/Asma-Nadia-Penulis-Catatan-Hati-Seorang-Istri. Diakses pada tanggal 29 Maret 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Intan Nuraini yang berperan sebagai Anisha. Tokoh Anisha ini dikenal sebagai ibu rumah tangga yang sangat penurut sama suami dan sayang keluarga.

Ashraf Sunclair yang berperan sebagai Bram. Tokoh Bram ini dikenal sebagai pria yang baik. Tetapi pada akhirnya ia mengkhianati istrinya.

Baim Wong yang berperan sebagai Helmi. Tokoh Helmi ini dikenal sebagai pria yang baik dan lembut. Tetapi pada akhirnya sama seperti tokoh Bram, yang pada akhirnya ia mengkhianati istrinya.

Oka Antara yang berperan sebagai Rudlof. Tokoh Rudlof ini dikenal sebagai pria yang kasar dan temperamental. Kalau ada sesuatu yang tidak berjalan sesuai dengan harapannya dia akan bertindak kasar.

Cut Meyriskayang berperan sebagai Karin. Tokoh Karin ini dikenal sebagai wanita yang jahat, suka marah-marah.

Alexandra Gottardo yang berperan sebagai Shofi. Tokoh Shofi ini dikenal sebagai wanita yang tegas dalam bersikap. Yang peduli terhadap sahabat dan adiknya.

Ustadz Rustandi yang berperan sebagai Ustadz Jufri. Tokoh Ustadz Jufri ini yang selalu memberikan tausiyah tentang seseorang yang berumah tangga serta memberikan pencerahan atau solusi kepada orang yang mempunyai masalah dalam rumah tangganya.

Crew atau orang yang terlibat dalam pembuatan Sinetron Catatan Hati Seorang Istri

Ide Cerita : Asma Nadia

Cerita & Skenario : Hilman Hariwijaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sutradara	:	Meruli Ara
Produser	:	Leo Sutanto
Eksekutif Produser	:	Elly Yanti Noor
Co Produser	:	Novi Cristina
		Mitzy Christina
		Cindy Christina
Produser Pelaksana	:	Mujiono
Editor	:	Basofi
		Basma
		Teddy
Desain Produksi	:	Heru Hendriyanto
Super Visi Editing	:	Elfian Salafin
Penata MUsik	:	Purwacaraka
Penata Suara	:	Asep Siswanto
Penata Videografi	:	Bob Parera
Penata Artistik	:	Alul Ganggawa
Visual Effect	:	Rosyi Tauhid Ace
		Zaldi Rohim
		Hendi Rohaendi
		Dede Dedi Kustriyono
		Roy Anthony S
		Arwin Haga Triyadi
		Zaenul Muhlas
Koordinator lagu	:	Ryan Pitna
Dept, Casting	:	Diffa Rahman
		Lutfi Hasby
Desain Opening	:	Yoseph Wariki
Pimpinan Unit	:	Muhyar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Astrada	:	Uplo Samsiar Hermansyah
Penata Busana	:	Joko Idris
Penata Rias	:	Surnadi
Penyunting	:	Heru Hendriyanto

E. Penyajian Data

1. Transkip

Peneliti telah membuat transkip dari tayangan sinetron Catatan Hati Seorang istri di RCTI, berupa teks episode 12-13.

Dibawah ini adalah hasil transkip berupa teks sinetron Catatan hati Seorang Istri episode 12-13

Bram:	Bunda kok belum tidur, aku tadi kelaperan jadi aku beli ketoprak di depan kompleks
Hana:	Beli ketoprak di depan kompleks naik mobil
Bram:	Iya bunda, aku beli ketoprak
Hana:	Kamu yakin gak ada lagi yang kamu sembunyiin dari aku? Karena terakhir kali aku melihat ekspresi kamu seperti itu adalah saat ketemuan sama perempuan itu, iya kan? Sudah lah bram kamu berhak untuk mengambil jawab pertanyaan aku, tapi kali ini aku juga tidak akan ragu untuk mengajukan surat gugatan cerai ke kamu, mendingan kita akhiri, rumah tangga kita cukup sampai di sini
Bram:	Bunda bunda, Astaghfirullahal'adzim bunda aku minta aku mohon sama kamu bunda tolong coba ambil balik ucapan kamu itu, bunda tolong percaya sama aku pada saat ini mulai malam ini aku yakin aku janji sama bunda aku janji kalau aku tidak akan lagi dalam urusan rumah tangga kita, bunda aku minta maaf aku bener-bener tadi aku ketemu sama perempuan itu, tapi aku, aku gak macam-macam sama dia bunda, aku ketemu sama dia karena aku mau bilang sama dia aku mau pastiin kalau dia tidak akan ganggu keluarga kita lagi bunda, memang aku ketemu sama dia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hana: Berarti jadi barusan kamu bohong lagi sama aku, iya? Kamu bohong sama aku kalau kamu beli ketoprak, iya? Bram bagaimana caranya seorang istri harus percaya sama suaminya kalau setiap ucapan yang dikeluarkan suaminya adalah kebohongan.

Dari adegan diatas, penulis ingin menyampaikan bahwa dalam sebuah hubungan perkawinan tidak boleh ada kebohongan sekecil apapun, karena hal itu bisa menjadi sebuah masalah yang besar nantinya.

Cut to

Rosyi: Loh kok ayah tidur di sini sih?

Bram: Rosyi sayang kamu pasti kebangun ya tadi? Gak... ayah kepanasan dalam kamar tadi, jadi ayah tidur di sini

Rosyi: kalau begitu ayah tidur di kamar Rosyi aja yah, ayo ayah, ayo ayah ih... ayo ..

Cut to

Hana: Hana mohon maafin, kekhilafan aku, ini semua terjadi begitu aja.*(Hana teringat saat suaminya menyampaikn perkataan seperti itu kepada Hana)* "suami sudah ketahuan selingkuh kok masih dipertahanin" "dua orang biasa, menyewa satu apartemen, itu buat apa? Kalau kamu bukan orang bodoh kamu pasti bisa menyimpulkannya" *(Hana teringat sms dari seorang wanita selingkuhan suaminya)* Ya Allah, Ya Allah sanggupkah aku melewati semua ujianmu ini, maafin bunda nak maafin bunda, harusnya bunda menyambut kamu dengan kebahagiaan, maafin bunda. *(ucap Hana kepada anak yang masih ada dalam kandungannya)*

Cut to

(Shofi dan Karin

Shofi: Karin, karin kamu kemana aja sayang, pulang ke rumah dong...

Karin: buat apa kak Shofi nanya, toh kak Shofi juga sudah gak peduli lagi kan sama Karin? Buat apa juga kalau Karin harus pulang ke rumah, kalau kakak kandungnya Karin sendiri yang cuma satu-satunya malah lebih membela sahabatnya sendiri ketimbang adik kandungnya sendiri, buat apa kak?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Shofi: Karin jangan ngomong kayak gitu dong sayang, kan gimanapun kak Shofi kakaknya Karin, sekarang segala keputusan dan keinginan Karin pasti kakak dukung ya, karena kakak gak mau lagi kehilangan adik perempuan kakak satu-satunya. Karin percaya kan sama kakak?

(Kemudian Karin pura-pura menangis)

Dari adegan diatas penulis ingin menyampaikan bahwa betapa sayang dan khawatirnya seorang kakak kepada adiknya.

Cut to

(Vina yang mau menjemput anaknya "Nadia" tiba-tiba ban mobilnya kempes dan kemudian Ibu mertuanya mengajak Vina untuk naik mobinya)

Mertua Vina: Kenapa vin? Kempes? Naik mobil mami aja yuk?

Vina: Vina bisa ganti bannya sendiri kok

Cut to

(Nadia sedang menunggu jemputan mamanya, tetapi keduluan Rasya "istri kedua dari Helmi mantan suami Vina" yang menjemput Nadia di sekolah, setelah Rasya dan Nadia sudah keluar dari sekolah, Vina mamanya Nadia baru nyampek di sekolah dan menanyakan pada salah satu guru bahwa sekarang Nadia ada di mana)

Vina: Buk, Nadia mana buk?

Guru Nadia: Masya Allah buk, tadi bukannya ibuk yang nyuruh teman nya buat jemput Nadia buk?

Vina: teman? Teman apa buk? Enggak

Guru Nadia: Tadi ada orang wanita cantik yang ngaku jadi temannya ibuk, dia sempat nelfon ibuk segala buk

Vina: Emang ibuk dengar kalau di lagi telfonan sama saya?

Guru Nadia: enggak sih buk

Vina: Ibuk ini gimana sih

Guru Nadia: Apa ibuk saya bantu telfon polisi buk? Lapor ke polisi

Vina: udah gak usah, saya sendiri aja

(vina menelfon ibu mertuanya)

Vina: Di mana anak saya?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mertua Vina: Loh loh loh loh loh kok tau-tau ngomel begitu, ada apa sih? Bukannya bilang Assalamu'alaikum dulu

Vina: Di mana nadia?

Mertua Vina: Kok tanya saya, bukan kamu yang sudah jemput nadia tadi?

Vina: Tadi kata gurunya sudah ada yang jemput, yah siapa lagi kalau bukan

Mertua Vina: Eh eh stop jangan nuduh orang sembarangan karena kesalahan kamu sendiri, tad kan saya sudah tawarin kamu untuk naik mobil saya, dan jemput Nadia, tapi kamu menolak kan? Yah sudah saya gak peduli, pokok nya kamu cari cucu saya sampai ketemu, dasar, ngurus satu anak kecil saja tidak bejus

Vina: saya tidak disuruh juga pasti nyari Nadia, itu kan anak saya. *(Vina sambil menutup telfonnya)*

Dari adegan diatas, bahwa menjadi seorang ibu rumah tangga harus mengurus dan merawat anak sebaik mungkin. Karena itu adalah kewajiban seorang ibu.

Cut to

(Vina memanggil-manggil anaknya "Nadia" dirumah karena Nadia disekolah tidak ada dan kebetulan saat itu suami Vina "Helmi" juga sedang mencari-cari Nadia)

Cut to

(Raysa mengajak Nadia berenang dengan niat untuk mencelakakan Nadia dalam kolam renang, dan waktu itu ada seorang laki-laki yang bernama Rizal yang akan menolong Nadia)

Nadia: Om Rizal... maksih om...

Rizal: Iya kamu gak ap-apa kan?

Nadia: Om... aku takut...

Rizal: Gak... gak apa-apa... om kan ada di sini, lihat sini

(Kemudian Rizal sms Vina)

Vina: Nadia sama aku vin *(sambil membuka sma dari Rizal)*

Gila berani banget sih Rizal

Helmi: Rizal? Ngapain lagi dia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(kemudian Vina menelfon Rizal minta kejelasan Nadia anaknya ada di mana)

Cut to

(Nadia masuk rumah untuk menemui omahnya)

Ibu Vina: Nadia omah kangen sayang, kamu gak kenapa-kenapa sayang? Gak apa-apa?

Nadia: Gak kenapa-kenapa omah omah... tadi om Rizal nolongin nadia

Vina: Nadia. Nadia sayang kamu ke mana saja sih sayang? Mama nyariin kamu, kamu gak apa-apa kan sayang? kamu gak ada yang sakit kan sayang?

Nadia: Enggak ma... Nadia tadi mau tenggelam di kolam renang... untung ada om Rizal yang nolongin Nadia

Vina: Sayag kamu tenggelam di mana sih sayang?

Nadia: Tadi temennya mama jemput Nadia di sekolah, katanya disuruh mama.... terus Nadia diajak ke kolam renang, katanya mama mau datang

Vina: Tante yang mana sih sayang

Nadia: Nama nya tante Rasya

(Vina menyuruh mamanya agar mengantar Nadia ke kamar)

Vina: Akting kamu bagus banget ya Helmi, ternyata kamu kerja sama sama istri kamu untuk mengambil Nadia dari aku, dan kamu menggunakan Raisha untuk melakukan itu, sok suci banget kamu dengan ngadain kayak gini

Helmi: Aku gak ada hubungan nya sama sekali dengan masalah ini

Vina: Aku males dengar suara kamu, sekarang kamu pergi dari sini

Helmi: Kamu kenapa sih selalu kayak begini , bisa diomongin dulu kalau ada masalah gak usah suruh aku langsung pergi. Tapi aku akan pergi karena kamu akan tetep suruh aku untuk pergi , cuman aku bilang sama kamu ya, kalau aku gak ada hubugan sama sekali adanya penculikan Nadia, sama sekali gak ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Helmi keluar dari rumah, kemudian Rizal mulai mempengaruhi Vina dan menyalahkan Helmi kalau kajadian hilangnya Nadia tadi adalah ulah Helmi dan Raisa)

Cut to

Ustadz Jufri: Pagi sus

Suster: Pagi

Ustadz Jufri: Ee mau tanya sus, pasien atas nama pak Rodolf f kok gak ada di kamar nya

Suster: Iya pak, pasien yang bernama pak Rudlouf sudah keluar dari kemarin

Hana: Tapi sus bukannya pasien belum diperbolehkan untuk pulang sama Dokter?

Suster: Benar sekali buk. Bapak Rudlouf memang tidak boleh kan pulang, tapi Bapak Rudlouf memaksa, padahal lukanya belum sembuh, pemisi...

Hana : *Ya Allah Anisa kamu di mana, lindungilah sahabat aku Anisha Ya Allah... semoga bang Rudlouf tidak nyari buat nyakitin kamu (guman Hana dalam hati)*

Dari adegan diatas dapat dijelaskan bahwa kita harus peduli dengan orang lian, baik itu keluarga, kerabat, maupun tetangga.

Cut to

(Rudlouf sedang mencari-cari Anisha istrinya)

Cut to

(Ustadz Jufri berceramah di depan para jama'ah dan ketika itu Anisha juga ikut mendengarkan ceramah dari luar Masjid)

(Bapak-bapak ibu-ibu jama'ah sekalian yang dirahmati Allah Swt. Begitulah begitu penting nya tentang rumah tangga sampai Islam itu betul-betul memperhatikan, baik buruknya lingkungan masyarakat itu tergantung baik buruk atau tidak nya akhlak nya dari seorang suami dan istri. Kalau akhlak suami istri baik, maka linkungan pun akan baik tapi kalau akhlak nya seorang suami seorang istri itu buruk, maka akhlak lingkungan pun akan terbawa dampaknya. Maka untuk itu coba perhatikan sebuah Hadist "seorang Istri pun itu adalah pemimpin, dimana, di rumah tangga ya, dia pun akan dimintai pertanggung jawaban dihadapan Allah Swt. Tentang rumah tangga nya. Bapak ibu jama'ah sekalian yang di rahmati oleh Allah Swt. Maksud dari hadist yang tadi barusan saya baca

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kan itu adalah ada tersirat bahwa laki-laki itu memang memilki kelebihan dari seorang wanita. Sebagaimana Allah Swt. Berfirman menjelaskan di dalam surat An-Niasa' ayat 34 laki-laki itu memiliki kelebihan pemimpin dari pada seorang wanita. Inti dari ayat itu adalah kalau dari kalimat pertama seorang wanita tindak-tanduk nya perbuatan nya harus seizin suami nya, catatan ini untuk seorang wanita. Gak boleh mereka berbuat semena-mena tanpa izin seorag suami, termasuk diantara nya dalam mengelolah harta, di keluarkan dia mempunyai harta, "oh terserah ini kan harta hasil kerja saya", tidak bisa, harus izin suaminya "kan hasilnya dari saya" oh walaupun ibu punya uang hasil dari kerjanya tapi atas izin suami ibu keluar, maka itu harta itu pun harus seizin suami nya)

(setelah ceramah telah selesai para jama'ah kembali pulang, dan ketika itu ustadz Jufri menghampiri Anisha yang sedang menangis di depan Masjid)

Ustadz Jufri: Assalamu'alaikum Bu Anisha

Anisha: Wa'alaikum Salam, loh kok Pak Ustadz ada di sini juga, ooh jadi dari tadi yang ceramah itu Pak Ustdaz ya.

Ustadz Jufri: Betul

Anisha: Mudah-mudahan Pak Ustadz gak nyinggung soal saya ya tadi ceramahnya

Ustadz Jufri: Masya Allah, gak mungkin lah bu Anisha saya mengumbar aib orang lain, itu kan ghibah namanya buk

Anisha: Maaf ya Pak Ustadz saya buru-buru

Ustadz Jufri: Bu Anisha, tanpa bermaksud untuk mencampuri urusan rumah tangga bu Anisha, tapi kalau ada masalah alangkah lebih baiknya kita bisa sering pendapat, siapa tau ada solusi yang terbaik

Anisha : Pak Ustadz bener, saya kayaknya memang butuh Pak Ustadz untuk berdiskusi

Ustadz Jufri: Ya sudah buk supaya obrolan kita lebih santai mungkin kita obrolkan sambil duduk saja, kalau gitu ikut saya, ya?

Cut to

Anisha: Pak Ustadz, apa Pak Ustadz tau gimana kondisi suami saya sekarang pak?

Ustadz Jufri: Iya buk sebenrnya saya tau, tapi sekarang bang Rudolf sudah gak ada lagi di Rumah Sakit, dia sudah keluar dari Rumah Sakit, dengan keinginan sendiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Anisha: Al hamdulillah, berarti bang Rudolf gak apa-apa

Ustadz Jufri: Iya mudah-mudahan aja buk, tapi maaf buk, kalau boleh saya tau sebenarnya apa sih yang terjadi

(saat itu Anisha menjelaskan kalau dia pernah ditanya dan dipaksa oleh suaminya tentang perhiasan yang diberikan kedekolektor tanpa seizin suaminya dan waktu itu Anisha dalam posisi di siksa, kemudian jalan satu-satunya untuk menyelamatkan dirinya Anisha menusuk suaminya)

Anisha: Jadi Pak Ustadz apa menurut Pak Ustadz tindakan saya ini salah? karena saya sudah kasih perhiasan pemberian suami saya Pak Ustadz kedekolektor tanpa seizin suami saya

Ustadz Jufri: Iya bu, sebenernya tindakan ibu gak begitu salah. Ibu memiliki niat yang baik untuk menutupi nama baik keluarga, dan pada dasarnya memberikan nafkah kepada seorang istri itu adalah kewajiban seorang suami. Allah SWT terangkan dalam Surat At-Thalaq ayat 7 "*berikanlah nafkah kepada istrimu itu sesuai dengan kemampuanmu gak boleh memaksakan diri*", nah dalam masalah ini ibu gak begitu salah melakukan hal itu untuk menutupi utang piutang

Dari adegan diatas dapat dijelaskan bahwa memberikan nafkah kepada seorang istri adalah kewajiban seorang suami, tetapi memberikan nafkah itu harus sesuai dengan kemampuan suami.

Anisha: Saya lega dengarnya Pak Ustadz, kalu gitu saya pamit permisi dulu ya Pak Ustadz

Ustadz Jufri: Loh ibu mau kemana

Anisha: Saya gak tau pak ustadz, tapi saya harus pergi saya gak mau dipenjara

Ustadz Jufri: Ibu, sebaiknya ibu menceritakan hal ini ke polisi ibu, dan ibu lebih baik menyerahkan diri saja bu, ibu gak terlalu salah dalam masalah ini bu, ibu hanya membela diri

Anisha: mungkin yang Pak Ustadz bilang ada benarnya, tapi kalau suatu saat nanti dipertemukan di sidang sama bang Rudolf terus ternyata saya harus dipenjara, saya gak sanggup pak ustadz, saya, saya takut perasaan anak saya Dante nanti gimana Pak Ustadz, saya pergi ya Pak Ustadz. Assalamu'alaikum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ustadz Jufri: Buk, buk, buk, bu Nisha, semoga Allah bimbing dengan tauhid dan hidayah, dan semoga Allah memberikan kesabaran ketabahan buat bu Anisha. Amin

Cut to

Bram: Bunda, bunda aku senang sekali mau ajak kamu ketemuan makan siang bareng, bunda sudah pesen, biar aku pesenin buat bunda ya. Bunda aku minta maaf , aku minta maaf. Apa ini bunda? apa ini?

Hana: Kamu baca aja sendiri

Bram: Surat gugatan cerai, ini gugatan cerai, bunda kamu serius bunda? kamu serius bunda? bunda aku gak mau, aku gak mau cerai bunda

(kemudian Bram menyobek surat gugatan cerai itu) aku gak mau cerai bunda

Hana: Sampai ketemu di Pengadilan Agama Bram *(Setelah ngobrol dengan Bram, Hana langsungn keluar dari Restoran)*

(Bram teriak-teriak dan mengejar Hana dan akhirnya menabrak pegawai restoran yang sedang membawa minuman)

Cat to

Hana: Maafin bunda ya nak, bunda terpaksa menyambut kelahiran kamu nanti dengan perceraian bunda dan ayah *(guman Hana dalam hati)*

Cut to

Hana: Assalamu'alaikum, pagi

Customer service: Wa'alaikum Salam, maaf buk ada tamu yang dari tadi nungguin ibuk

Hana: Tamu?

Custemer service: Iya buk

Hana: Perasaan hari ini saya gak punya miting sama siapa-siapa, emang tamunya siapa?

Custemer Service: Tamunya perempuan mudah buk

Hana: Orangnya sekarang ada dimana?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Custemer service: Sekarang sih katanya mau ke toilet dulu sebentar, mungkin sebentar lagi dia ke sini, em ibu mau terima tamunya atau gak buk?

Hana: Gini aja suruh tamunya masuk kedalam ruangan saya tapi sepuluh menit lagi ya

Custemer service: Baik buk

Hana: Makasih

Cut to

Hana: Apa bener perempuan yang datang itu Hello Kitty, apa yang harus aku sampaikan nanti, dia harus tau kerusakan moral yang sudah ditimbulkan dalam rumah tangga saya dan akibatnya anak-anak saya.

(kemudian ada suara ketuk pintu dan akhirnya Hana mempersilahkan perempuan itu masuk)

Hana: Astaghfirullahal'adzim apa bener dia masih semudah ini *(guman Hana dalam hati)* silahkan duduk

Hesti: Ibu kenapa sih, ibu Hana kenapa udah gak pernah on lagi di blog, kenapa ibu udah gak pernah ngepost apa-apa lagi di blog, email juga ibu gak pernah balas,

Hana: Kenapa jadi kamu yang nangis, kamu sebenernya siapa, kamu Hello Kitty yang email aku kan?

Hesti: Bukan buk, saya Hesti, maaf saya lancang masuk sini, saya udah, saya udah gak tau harus gimana lagi, saya butuh teman curhat, saya uda gak bisa nanggung beban ini sendirian lagi, saya udah gak kuat, saya mau bunuh diri aja..

Hana: Udah kamu yang sabar tenang, sebenrnya kamu sedang hadapi masalah apa sih?

Hesti: Tiga bulan yang lalu ayah saya nikah lagi, tadinya saya udah gak mau begitu peduli, tapi istri mudah ayah selalu mengata-ngatain saya, di facebook di twitter dia selalu caci maki saya sama adik saya, dan saya gak kuat lagi bu, saya bingung..

Hana: Ya Allah selama ini aku berusaha mati-matian menyembunyikan prahara rumah tangga aku, tapi ada orang yang malah mengumbar aib rumah tangganya di media massa. Astaghfirullahal'adzim.. *(guman Hana dalam hati)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Haesti: Tiga tahun yang lalu, ayah sama ibu saya cerai. Sejak saat itu ibu selalu bekerja keras tapi gak pernah cukup buat keluarga kita, kalu ibu lagi kesel ibu selalu bilang sama saya sama adik saya, kalau kita itu seharusnya tanggung jawab ayah. Ibu selalu menyuruh kita buat minta uang sama ayah, setiap kali kita ada kebutuhan sekolah, kita datang ke kantor ayah pasti ayah bilang gak punya duit. Terus misalnya kalau kita pulang ke rumah kita gak bawa uang, pasti ibu marah sama kita, ibu pasti melampiaskannya sama kita

Hana: Astagfirullahal'adzim

Hesti: Sejak saat itu istri mudah ayah selalu ngata-ngatain kita, mereka bilang kita anak gak tau diri, kita selalu minta uang dari ayah padahal ayah gak punya uang, terus mama sama istri mudah ayah malah saling perang saling caci maki, mereka ngata-ngatain di jejaring sosial, aku malu buk aku malu. Pasti semua orang baca pasti semua teman-teman aku baca aku gak mau datang ke sekolah lagi

Hana: Ya Allah apa ini gambaran masa depan Rosyi kalau aku bercerai dengan mas bram, apa ini pembelajaran untuk ku, kalau engkau menghalalkan perceraian tapi melaknat perceraian.*(guman Hana dalam hati)*. Hesti kamu sabar ya, ibu sangat paham apa yang sedang kamu alami

Hesti: Aku gak tau harus gimana lagi,aku udah putus asa, aku udah gak kuat, gak kuat ibu..

Hana: Kamu jangan ngomong seperti itu, kamu dengerin ibu ya, ibu yakin masa depan kamu itu sangat cerah, sangat sangat cerah yang penting kamu mau berusaha kamu tetep sekolah dan kamu mau mewujudkan dan menggapai semua cita-cita kamu

Hesti: Saya gak tau saya bisa atau enggak

Hana: Ibu yakin kamu pasti bisa, sekarang gini aja gimana kalau inu bantu kamu bicara sama ayah dan ibu kamu supaya ibu bisa menyuarakan isi hati kamu

Hesti: Gak usah.. pasti ayah dan ibu marah sama saya. Saya datang ke sini karena saya butuh teman curhat saya cuma butuh seseorang yang bisa kasih saya semangat supaya saya bisa lebih kuat buat hadapi ini semua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hana: Oke oke, kalau gitu gini aja ini adalah kartu nama saya, di sini ada nomor hp ibu. Kamu bisa telfon ibu kapan saja jam berapa aja kamu punya masalah kamu bisa curhat sama ibu

Hesti: Makasih banyak ya, maaf kalau saya jadi ngerepotin ibu

Hana: Sama sekali enggak. Hesti pokoknya kamu jangan sungkan-sungkan kalau kamu punya masalah apapun kamu janji kamu hubungin ibu, ibu minta tolong sama kamu kamu harus tetep sekolah kamu jangan lupa unuk berdo'a

Hesti: Iya

Cut to

(Karin mengarang cerita dia bilang ke Shofi "kakaknya" kalau Bram mau membunuh dirinya dan juga anak yang ada di dalam kandungannya, dan kemudian dia keluar dari rumah Bram dan Hana)

Cut to

(Hana membaca di jejaringan sosial tentang obrolan ibu kandung Hesti dan ibu tiri Hesti)

Hana: Astaghfirullahal'adzim, kasihan Hesti, masih semudah itu tapi harus menjadi korban perceraian kedua orang tuanya sampai sejauh ini

Bram: Assalamu'alaikum

Hana: Wa'alaikum Salam

Bram: Bunda belum tidur? Bunda lagi apa?

Hana: Aku udah siapin baju tidur kamu di tempat tidur, silahkan kamu ambil dan tidur di luar.

Bram: Bunda, apa bunda gak mau pertimbangin lagi gugatan cerai bunda ke aku? Apa yang harus aku lakukan bunda? Aku sanggup terima hukuman apa aja bunda asal kita tidak melewati jalan, jalan perceraian yang dilaknat Allah

Hana: Sudah jelas bahwa rumah tangga kita sudah harus berakhir di sini, selama ini aku menganggap bahwa kamu adalah imam keluarga kita. Tapi apa yang kamu lakukan kamu berbuat dosa dan kamu berzina diluar sana, setelah bertahun-tahun bram aku percaya kehidupan aku dan Rosyi aku yakin bahwa kamu bisa membimbing keluarga ini, kamu bisa membimbing aku dan anak-anak kita kelak ke Surga nanti, tapi apa yang kamu lakukan?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari adegan diatas, penulis ingin menyampaikan bahwa seorang istri yang telah mempercayai suaminya selama bertahun-tahun bahwa suaminya bisa menjadi imam yang baik untuk keluarganya, tetapi suaminya gagal untuk menjadi imam yang baik dan tidak bisa dipercaya.

Bram: Bunda, bunda aku minta maaf bunda. Aku bener-bener merasa bersalah, bersalah banget sama kamu sama Rosyi sama anak kita yang belum lahir. Tapi tolong bunda aku mohon tolong bunda kasih aku kesempatan utuk menebus kesalahan aku bunda tolong, bunda tolong kasih aku kesempatan bunda, apa, apa aku harus lakuin apa-apa

Dari adehan diatas dapat dijelaskan bahwa dalam sebuah hubungan rumah tangga tidak boleh ada kebohongan sekecil apapun, karena ha itu bisa menjadi sebuah masalah yang besar.

Hana: Kesempatan kamu sudah hilang saat kamu menabur benih cinta kepada perempuan lain.

Bram: Tapi bunda..

Hana: Gimana kalau sampai anak itu lahir? Aku gak tau aku harus sayang atau aku harus marah sama anak itu?

Bram: Bunda..

Hana: Terus gimana kalau misalnya kamu lebih mencintai anak itu dibandingkan anak-anak kita sendiri

Bram: Bunda, bunda masalahnya bunda apa yang bunda takuti itu gak, gak mungkin terjadi. Karena perempuan itu sudah keguguran bunda

Hana: Keguguran?

Bram: Iya, dia sudah keguguran. Aku gak punya anak sama perempuan lain selain bunda

Hana: Innalillahi Wannailaihi Raji'un. Tapi kenapa dia bisa keguguran? Jangan-jangan kamu memaksa dia untuk menggugurkan anak yang ada di kandungan dia itu kan? supaya kamu bisa menghiraukan semua perbuatan dosa kamu dan lari dari semua tanggung jawab kamu

Bram: Enggak bunda enggak. Aku sama sekali gak punya niat untuk menggugurkan anak dia bunda. Beneran bunda itu murni keceakaan bunda. Keguguran itu murni kecelakaan

Hana: Terus apa yang akan terjadi kalau perempuan itu gak keguguran? Apa kamu ada niat untuk memadukan aku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan perempuan itu? Atau jangan-jangan kamu membiarkan dia menderita, karena kamu tidak mengakui dia, dan membiarkan dia membesarka anak kalian sendiri? Yah, aku udah duga kamu pasti gak bisa jawa pertanyaan aku, oleh karena itu kita harus bercerai

Bram: Bunda tolong aku mohon tolong, tolong jangan ulangi lagi ngomong gitu bunda. Gimana dengan prinsip kita bunda?

Hana: Prinsip? Terus sekarang kamu ngomong soal prinsip? Harusnya kamu pertanyakan pertanyaan kamu ke diri kamu sendiri. Sebelum kamu melakukan tindakan bodoh itu.

Bram: Enggak. Dalam hukum Islam kamu itu lagi mengandung. Jadi kita gak boleh cerai bunda. Kita gak boleh cerai

Hana: Saya sangat paham itu bram. Makanya saya akan tunggu, setelah anak kita lahir kita akan mengurus perceraian kita. Titik.

Bram: Paling enggak Hana kelihatan lebih tenang karena percaya aku gak bakal punya anak dari wanita lain, tapi gimana nantinya hana tau aku bohongin dia kalau sebenerrnya beni cintaku sama Karin itu masih ada *(guman Bram dalam hati)*

Cut to

Hana: Shof

Shofi: Iya?

Hana: Tunggu bentar. Gimana? Kamu sudah tau Karin ada dimana? Ada kabar dari dia?

Shofi: Aku gak tau Karin dimana. Dia belum ngabarin aku.

Hana: Kamu gak coba telfon temen-temenya dia.. untuk cari informasi Karin ada dimana atau Karin pergi lari sama pacarnya?

Shofi: Lari sama pacarnya?

Hana: Iya.. ya mungkin karena pacarnya itu takut untuk ngakuin semua kesalahan dia ke istrinya akhirnya dia mengajak Karin untuk kabur dan mereka berdua lari. Mungkin aja kan?

Shofi: Loh kok aneh sih, kata Karin Hana udah tau kalau Hello Kitty itu si Karin *(guman Shofi dalam hati).* Kayaknya enggak deh, karena Karin sih sempet sms aku.. dia bilang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dia cuman pengen menyendiri aja untuk beberapa saat, dan dia gak mau diganggu sekarang, dia bilang juga kok dia minta maaf karena dia pergi dari rumah kamu gak pamit

Hana: Al hamdulillah Karin baik-baik aja. Asli shof dari kemarin dua hari terus-terusan aku kepikiran sama Karin gimana dengan bayinya dia. Pasti kondisinya rapuh

Shofi: yaudah kamu tenang aja.. Karin kan udah gede dan lagian dia perempuan yang kuat kok

Hana: Yah, aku juga percaya itu dan.. yah semoga Karin selalu dalam lindungan Allah. Amin Amin

Dari adegan diatas, penulis ingin menyampaikan bahwa kekhawatiran seorang sahabat terhadap wanita yang ternyata menyakiti hatinya.

Cut to

(kemudian Shofi menelfon Hana)

Hana: Iya? Shof?

Shofi: Hey han aku lupa nanya.. itu yang masalah Hello Kitty gimana? Dia masih nerror kamu?

Hana: Ya akhirnya aku tahu kalau dia hamil

Shofi: Ow tau dari mana?

Hana: Aku tahu dari dia, dia sendiri yang ngaku kalau dia hamil

Shofi: Terus reaksinya Bram apa? Kamu sudah nanya langsung ke Bram?

Hana: Udah. Aku naya ke Bram dan dia bilang kalau selingkuhannya itu keguguran.

Shofi: Keguguran?

Hana: Tapi jujur ya shof, aku sekarang ini udah gak bisa tahu apa yang aku harus lakukan, apakah aku harus percaya sama mas Bram atau tidak. Apa dia masih membohongi aku lagi

Shofi: yaudah kamu jangan stres-stres ya? Yang pasti aku akan dukung setiap tugas kamu terhadap Bram. Tapi aku gak mau sampai kamu sakit atau gimana-gimana.. kamu fokus sama kesehatan kamu dan bayi kamu

Hana: Shof, beneran aku minta kamu simpen rahasia ini baik-baik ya dan aku sangat bersyukur punya sahabat seperti kamu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang selalu ingetin aku dan suport aku, aku udah gak tau harus curhat kesiapa lagi. Dari semua sahabat aku cuman kamu doang yang tahu masalah rumah tangga aku sama Bram. Makasih ya shof.. Assalamu'alaikum

Dari dialog diatas dapat dijelaskan, bahwa suatu aib atau keburukan harus benar-benar disimpan atau rahasiaka, karena jika aib itu dibicarakan didepan banyak orang berarti sama saja dengan ghibah.

Cut to

Shofi: Kamu bener-bener penipu sejati ya bram. Hebat kamu. Tega banget sih kamu ngomong sama Hana, kalau Karin itu kandugannya gugur, aku bingung deh sama Hana, ngapain sih mempertahankan laki-laki kayak kamu

Bram: Semua yang saya lakuka itu demi memperthankan keutuhan rumah tangga saya, itu aja shof

Shofi: Laki-laki kayak kamu gak pantes ngomongin keutuhan rumah tangga

Bram: Dan kamu gak berhak untuk menilai saya, ya? Kamu gak kenal sama saya

Shofi: Oh ya.. saya kenal sama kamu. Penipu, munafik, pembunuh, karena kamu sudah merencanakan pembunuhan atas Karin dan kandungannya

Bram: Shofi, semua itu terpaksa saya lakukan supaya Karin tidak meneror Hana lagi. Saya emang sudah suruh dia untuk menggugurkan anak itu dan pergi jauh-jauh dari kehidupan saya. Tapi itu tetep aja gagal tetep mau tinggal di rumah saya. Itu orang gila

Shofi: Sampai kapanpun, aku gak akan pernah membiarkan Karin menggugurkan kandungannya. Dan Karin gak akan pernah aborsi bram. Aku akan merawat anak Karin sebagai tanda bukti dosa abadi kamu terhadap Karin dan hana

Bram: Shofi jangan begitu dong Shofi, tolong Shofi tolong bantu, bantu saya Shofi, dan Hana, pikirkan Hana pikirkan sahabat kamu Hana. Kasihan dia

Shofi: Oh jelas aku peduli sama Hana. Makanya aku melakukan hal ini. Bram ini cepat atau lambat akan terbongkar. Kamu ingat itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari adegan diatas dapat dijelaskan, bahwa sesuatu yang awalnya disimpan atau dirahasiakan maka suatu saat akan diketahui oleh orang lain.

Cut to

(Shofi menelfon Karin)

Karin: Apa? Jadi mbak Hana belum sempet melihat muka aku?

Shofi: Iya. Sepertinya sih gitu.. soalnya waktu tadi pagi aku ngobrol sama dia, dia gak curiga kalu kamu selingkuhannya Bram.

(kemudian Karin langsung menutup telfon dari kakaknya "Shofi")

Karin: Awas ya Bram. Lihat aja nanti, apa yang bakal aku lakuain buat kamu dan keluarga kamu

Cut to

Muslimah: Assalamu'alaikum abi

Ustadz Jufri: wa'alaikum Salamwarohmatullahi Wabarokatu, Muslimah. Umi pulang dari Kaero kok gak ngabari abi, abi kan bisa jemput umi di bandara

Ibu Muslimah: Iya ibu juga kaget tiba-tiba Muslimah datang pagi-pagi

Muslimah: Muslimah Cuma gak mau mengganggu jadwal ceramahnya abi

Ustadz Jufri: Umi selalu begitu, selalu takut mengganggu jadwal ceramah abi. Padahal kan menjaga dan menjemput umi di bandara itu salah satu kewajiban abi sebagai seorang suami. Ya kan? yasudah kalau gitu kita masuk sekarang

Ibu Muslimah: yaudah ibu masuk dulu yah?

Biar kalian bisa ngobrol dan kangen-kangenan

Ustad Jufri: Iya umi. Terima kasih umi

Muslimah: Makasih umi

Ustadz Jufri: Abi mau tanya sama umi, kenapa umi memustuskan untuk pulang? Setau abi studi umi itu selesainya masih tahun depan.

Muslimah: Umi memutuskan untuk pulang karena umi mau nanya sama abi. Kenapa kemarin abi gak balas email umi?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ustadz Jufri: Apa yang harus abi jawab sama umi.. kan seharusnya abi bertanya sama umi. Kenapa umi mengajukan cerai, apa alasannya?

Muslimah: Umi mengajukan cerai sama abi, karena

Ustadz Jufri: Karena apa? Karena umi suda tidak sayang lagi sama abi? Gitu?

Muslimah? Bukan gitu abi.. Sumpah Demi Allah umi itu cinta sama abi, dan umi sangat bahagia menjadi istri abi

Ustadz Jufri: Ya lantas apa masalahnya?..

Muslimah: Umi taku, umi takut gak bisa memberikan abi keturunan. Waktu umi masih di Caero umi jatuh sakit. Dan umi pergi ke dokter. Ternyata, ternyata umi sakit *(setelah itu Muslimah menjelaskan kepada suaminya bahwa dirinya mengalami sakit kista)*

Ustadz Jufri: Jadi.. jadi umi..

Muslimah: Enggak, enggak abi. Umi menolak, karena umi yakin Allah itu Maha Penolong. Dan umi yakin umi pasti bisa sembuh.

Ustadz Jufri: Al hamdulillah, berarti rahim umi masih..

Muslimah: Tapi tetap aja abi.. umi gak mau memberikan abi beban.. dengan penyakit yang ada di diri umi, karena umi sadar tiap lelaki itu pasti menginginkan keturunan.

Ustadz Jufri: Umi, kita itu tidak boleh berputus asa dengan Rahmat Allah, kan keturunan itu pun adalah salah satu dari Rahmat Allah. Kita tidak boleh berputus asa dengan Rahmat Allah. Apa umi lupa sejarah Nabi Zakariyah as. Dia itu udah tua, istrinya pun sama tua rentah juga dan dia malah istrinya pun divonis mandul, tapi dengan izin Allah, Allah takdirkan dia bisa hamil, jadi bisa diberikan keturunan oleh Allah. Kita tidak boleh berputus asa tentang itu umi. Sebagai bentuk Do'a buat kita maka mulai hari ini abi akan panggil umi dengan panggilan bunda

Muslimah: Jadi abi masih percaya kalau bunda bisa memberikan keturunan?

Ustadz Jufri: Bunda abi menikahi bunda itu hanya mengharapkan Ridlo Allah bunda. Dan abi untuk menghindari perzinahan. Abi yakin kalau bunda adalah titipan amanah dari Allah yang harus abi jaga, dan abi siap mendampingi bunda dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

segala kelebihan dan kekurangan bunda. Maka untuk itu bunda abi mohon bunda untuk mempertimbangkan kembali permohonan cerai dengan abi. Mesti kita tahu dan kita paham. Pekerjaan yang halal namun dibenci sama Allah adalah cerai. Maka abi mohon sama bunda untuk dipertimbangkan kembali.

Muslimah: Subhanallah bunda benar-benar bersyukur bisa mendapatkan imam seperti abi dan bisa mencintai bunda dengan tulus dan menerima semua kekurangan bunda. Makasih ya abi

Ustadz Jufri: Sama-sama bunda. Insya Allah abi menjadi iman yang baik buat rumah tangga kita ini

Muslimah: kalau abi gak mau menceraikan bunda, bunda ikhlas jika abi mau menika lagi dengan perempuan lain, supaya abi bisa mendapatkan keturunan

Ustadz Jufri: Masya Allah.. abi gak ada sedikitpun terbesit dibenak abi untuk poligami bunda

Muslimah: Kenapa? Ini kan demi kebaikan abi juga. Lagi pula jika abi menikah lagi dan abi beristri dua itu juga gak melanggar syai'at Islam kan abi? Dan bunda yakin kalau abi nanti menikah lagi abi pasti bisa bertanggung jawab dan bersikap adil sama bunda istri abi nanti

Ustadz Jufri: Bunda bunda, abi sama sekali gak ada niatan untuk berpoligami bunda. Abi sudah bilang tadi, abi gak ada niatan untuk berpoligami

Muslimah: Tapi abi tapi..

Ustadz Jufri: Sudah cukup bunda, kita gak usah membicarakan tentang itu lagi, yang jelas begini bunda, tujuan rumah tangga itu Sakinah Mawaddah Warahmah. Kalau antara bunda dengan abi menemukan letenangan Insya Allah Ridlo Allah akan kita dapatkan di rumah tangga kita, meski tanpa keturunan

Dari adegan diatas dapat dijelaskan, bahwa sesuatu yang belum bisa kita dapat atau peroleh kita harus sabar dan tidak boleh berputus asa dengan rahmat Allah.

Cut to

Ona: Ini buk coklat moka semanis Ona hehehe

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Helmi: Ona *(Hemi memberi isyarat agar Ona pergi karena Helmi mau bicara dengan Vina)*

Vina: Ngapain kamu ke sini?

Helmi: Aku cuma mau ngecek keadaan, keadaan Nadia aja.

Vina: Nadia baik-baik saja. Untung aja kemarin calon Bapakya itu nolongin dia

Helmi: Kamu masih mempercayai Rizal?

Vina: Rizal udah ngakui semuanya sama aku

Helmi: terus? Ya berarti Rizal kebukti kalau dia itu gak cocok buat ayah untuk Nadia dan suami buat kamu

Vina: Ya sekarang kebukti bahwa kamu adalah orang yang jahat dan licik

Helmi: Maksud kamu? Kok kamu bilang seperti itu ke aku?

Vina; Ya aku tahu Helmi.kemarin kamu itu ngejebak Rizal dengan menggunakan sahabat kamu tante-tante itu si maike itu kan?

Helmi: Aku, aku gak

Vina: Helmi udah lah.. aku itu tahu siapa kamu dan aku tahu kamu itu licik. Sama liciknya kayak istri kamu yang memisahkan aku sama Nadia

Helmi: Kamu jangan nuduh aku sembarangan ya. Oke sekarang aku gak akan bilang kalau aku berubah aku menjadi, menjadi berusaha orang yang lebih baik setiap harinya, aku yah. Tapi sekarang keburukan Rizal itu sudah di depan mata kamu. Kamu sudah lihat sendiri. Oke maaf aku ngaku kalah. Tapi keburukan dia, sudah kamu lihat sendiri, sekarang kamu buka mata kamu

Vina: Helmi cukup. Kalau kamu pikir kamu bisa ngebatalin pernikahan aku dengan Rizal kamu salah

Helmi: Jadi kamu mau tetp nikah sama dia?

Vina: Iya

Helmi: Astaghfirullahal ‘adzim.. Vina kamu gak percaya dengan apa yang aku lakuin kemarin? Untuk kamu sama Nadia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Vina: Semuanya telat sekarang buat aku sama Nadia kamu tu udah mati dan sekarang sudah jelas kalau kamu gak bisa masuk lagi kedalam kehidupan kita. Lebih baik sekarang kamu pergi

Helmi: Oke kamu gak usah marah-marah ya, kita bicara yang baik-baik, aku kan sudah bilang sama kamu, vina

(kemudian Vina mengusir Helmi, dan setelah Helmi pulang saat itu ada Rizal datang ke rumah Vina untuk mengatakan kalau dia benar-benar tidak mau kehilangan dia, dengan mempengaruhi Vina agar Vina mau dengannya)

Dari adegan diatas dapat dijelaskan, bahwa tidak boleh menuduh orang lain, karena belum tentu orang yang sudah pernah menyakiti kita selamanya akan membenci kita.

Cut to

Karin: Makasi ya mas Bram, udah mau nemuin aku

Bram: Kamu? Hey ngapain kamu di sini? Ngapain kamu di sini? Keluar

Karin: Nyantai aja lah mas bram, gak usah marah-marah kayak gitu, sebentar lagi kita bakal jadi rekan kerja

Bram: Apa? Rekan kerja? Maksud kamu apa?

Karin: Aku itu salah satu staf dari project yang sedang dipimpinin oleh kamu mas bram, kayaknya kita bakalan ketemu setiap hari ni, waduh aku bahagia banget lo mas Bram. Tapi kamu tenang aja, mulai besok aku udah bisa mulai kerja kok. Kamu kok diam aja sih mas Bram? Aku tau kamu pasti kangen banget kan sama aku? Tenang aja ya sayang ya, tapi ngomong-ngomong kenapa kamu gak ngucapin selamat buat aku? Udah lah mas Bram gak usah dipungkirin kalau kita itu udah benar-benar jodoh. Buktinya ketemu terus. Yaudah deh.. aku cuman mau bilang itu aja.. dah.. dah mas Bram..

(Karin keluar dari ruangan Bram dan sangat senang sekali karena bisa krja satu kantor dengan Bram, kemudian menelon kakaknya "Shofi")

Shofi: Hallo

Karin: Hallo kak Shofi, kak maksih banget ya kak ya. Berkat kakak Karin bisa kerja di kantornya mas Bram

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Shofi: Iya sama-sama, yang penting kamu bisa bikin bram seperti cacing kepanasan, ya sayang

Karin: Tenang aja kak. Karin tau apa yang harus Karin lakukan

Cut to

(saat itu Bram sangat emosi)

Bram: Seandainya aku bisa memutarkan waktu, aku gak akan ketemu sama Karin itu. *(hp Bram bunyi menandakan ada telfon, telfon dari istrinya "Hana")* apa lagi sih

Hana: Assalamu'alaikum

Bram: Wa'alaikum Salam bunda..

Hana: Mas, kamu bisa pulang cepet gak? Kamu gak terlalu sibuk kan?

Bram: Ada apa bunda? Bunda kenapa? Bunda lagi sakit? Ada apa?

Hana: Gak, pokoknya kamu pulang sekarang soalnya aku baru dapat surat

Bram: Surat apa bunda? Dari siapa?

Hana: Suratnya agak penting gitu makanya kamu harus pulang sekarang kalau bisa. Assalamu'alaikum

Bram: Surat apa sepenting itu

Cut to

Bram: Assalamu'alaikum

Hana: Wa'alaikum Salam

Bram: Bunda surat apa yang datang? Dari siapa bunda?

Hana: Kamu baca aja sendiri

Bram: Dari mama

Hana: Mama kamu perhatian ya, aku sayang banget sama dia. Tapi ngomong-ngomong tau dari mana kalau aku hamil?

Bram: Aku yang kasih tau ke mama. Tapi itu bukan masalahnya . masalahnya.. mama yang udah lama tinggal di Jerman pengen datang ke sini untuk menjenguk calon cucunya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hana: Mama itu beda banget sama kamu bram, perhatian banget. Aku bingung kok dia bisa punya anak kayak kamu ya

Bram: Bunda.. aku mohon sama kamu kalau mama udah di sini aku pengen jaga sikap kita sama seperti saat kita belum punya masalah

Hana: Kenapa? Kamutakut menyakiti hati mama? Kamu baru kepikiran semua yang kamu lakukan bisa menyakiti hati mama juga. Aku gak tau mas apakah aku bisa bersandiwara sama, atau sehebat kamu

Bram: Bunda please dong, aku mohon sama kamu bund. Mama gak boleh tahu tentang masalahrumah tangga kita.. please dong bunda.. aku mohon tolong bantu ayah, Paling gak sampai nanti aku bisa bicara sama mama, kasih aku waktu untuk mencari kesempatan ini paling tepat untuk membicarakan masalah kita. Maksud aku kesalahan aku yah? Kasih aku waktu aku untuk bicara sama mama tentang kesalahan aku

Hana: Kali ini aku mau bantu kamu bram tapi bukan karena kamu, tapi karena aku sayang sama mama. Tapi kamu harus janji sama aku ini adalah syarat, bahwa kamu akan cerita sama mama semuanya yang sudah terjadi

Bram: Aku janji bunda, aku janji. Maksih ya bunda

Hana: Dan kita tetep pisah ranjang

Bram: Yah, yah bunda

Cut to

Anisha: Ya Allah ya Tuhanku.. izinkanlah hambah bersimpuh dihadapanmu dan meminta petunjukmu Ya Allah.. hamba rindu sekali Ya Allah dengan keluarga hamba. Kangen sama Dante anak hamba. Ampunilah hamba Ya Allah yang telah melalaikan tugas hamba sebagai seorang ibuharusnya merawat dan mengueu Dante. Hamba takut pulang pulang ke rumah Ya Allah.. dan haba selamanya gak akan pernah bisa ketemu Dante lagi.. Ya Allah.. apa yang harus hamba lakukan Ya Allah.. Dante ibu kangen sama kamu nak..

Dari adegan diatas dapat dijelaskan, bahwa seorang ibu yang telah lalai akan tugas sebgai seorang ibu yang seharusnya mengurus dan merawat anaknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cut to

Dante: Mama.. Dante kangen mama.. Dante kangen mama.. mama.. mama.. Dante kangen mama..

Rosyi: Dante bangun Dante. Dante, kok badan Dante panas sih. Bunda....

Cut to

Anisha: Ya Allah.. perasaanku kenapa gak enak gini ya, badanku juga agak meriang..

Cut to

Dante: Mama dimana..

Rosyi: Bunda Dante gak apa-apa kan?

Hana: Gak Rosyi kamu tenang aja, kamu do'ain biar Dante cepet sembuh ya

Bram: Ada apa ini bunda kenapa Dante

Hana: Ayah cepetan kamu telfon dokter langganan kita biar dia datang ke sini dan bisa periksa Dante, ini Dante panas banget, cepetan ya. Ya Allah.. lindugilah Dante.. jangan sampai dia sakit ya Allah.. Anisha kamu dimana sih nis..

Cut to

Anisha: Ya Allah.. lindungilah Dante anak aku Ya Allah.. lindungilah dia Ya Allah..

Cut to

Hana: Duh gak diangkat sih telfonnya Ya Allah..

Dokter: Ibu, saya pamit dulu ya

Hana: Baik dok

Dokter: Nanti kalau dalam waktu tiga hari Dante belum ada perubahan sebaiknya dibawa ke rumah sakit aja ya

Hana: Oke, sekali lagi terima kasih ya dokter atas kedatangannya

Dokter: Iya sama-sama. Assalamu'alaikum

Hana: Wa'alaikum Salam

Vina: Assalamu'alaikum, han gimana kondisi Dante?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hana: Habis diperiksa dokter masih panas dan sekarang lagi tidur di kamar Rosyi

Vina: Ya Ampun kasihan banget sih Dante, dia lagi sakit kayak gini dan gak ada orang tuanya. Han pasti semua itu gara-gara Rudlouf, gara-gara laki-laki yang gak tahu diri itu ya gak, pokonya sekarang kamu hubungi dia terus, jangan mentang-mentang Dante ada di rumah kamu dia lepas tanggung jawab kayak gini

Hana: Vin.. aku dari tadi coba telfon Rudlouf, telfonnya gak diangkat. Aku coba telfon Anisha juga gak bisa. Munkin dua-duanya batreinya habis. Aku gak ngerti

Vina: Gak mungkin han.. kita kan gak tahu setelah dari rumah sakit Rudlouf itu pergi kemana. Pasti dia itu mau kabur..

Hana: Vina kamu jangan su'udlon begitu dong sama orang, mungkin mereka ada urusan sendiri, urusan penting dan kita gak tahu urusannya apa

Dari adegan diatas dapat dijelaskan, bahwa jika sebelum mengetahui yang sebenarnya maka tidak boleh su'udzon atau menuduh orang lain.

Vina: Iya han.. tapi tetep aja dong, seenggaknya Rudlouf sekali-kali nelfon kamu kek, nanya Dante gimana kabarnya gimana kondisinya. Ini itu enggak sama sekali lo

Hana: Aku kasihan sama Dante. Gara-gara keadaan ini mungkin dia kangen sama kedua orang tuanya. *"apa kesehatan Rosyi juga bakal terganggu kalau aku dan mas Bram pisah" (gumam Hana dalam hati)*

Cut to

Dante: Rosyi kok tumben hari ini om Bram yang masak?

Rosyi: Gak ta..u deh. Bunda sama ayah lagi marahan kal, makanya ayah minta maaf sama bunda

Bram: Bunda sama ayah baik-baik aja.. ya kan bunda?

Hana: Iya, baik-baik aja kok..

Bram: Jadi.. bunda itu seorang yang sangat pemaaf.. ayah yakin kesalahan ayah sudah dimaafin oleh bunda, karena ayah sengaja mau siapain sarapan buat kalian semua karena ayah mau tunjukin kalau ayah sayang banget sama kalian semua. Lagian bunda kan hamil, jadi bunda harus banyak istirahat kan?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rosyi: Iya bunda.. habisin susunya.. biar dedek bayi sehat..

Hana: Iya ini mau diminum sama bunda

Dante: Tante, ayo makan bareng?

Bram: Ya, sini biar om yang ngambilin ya

Hana: Makasih ya mas.. atas usaha kamu, tapi entah kenapa masih susah banget buat maafin kamu, maaf ya, maafin aku *(gumam Hana dalam hati)*

Rosya: Ayah, sekalian anterin bunda.. kasihan.. masak bunda berangkat sendirian

Bram: Ya, ayah yang nganterin

Cut to

Bram: Ya Allah semakin hari sikap Hana kepadaku semakin dingin. Apa dia benar-benar sudah mantep mau bercerai denganku. Mama pasti bakal marah banget sama aku *(gumam Bram dalam hati)*

Cut to

Shofi: Pagi han

Hana: Eh shof, habis ngapain?

Shofi: Habis nyerahin konsep baru keatasan kamu tadi. Terus gimana bram?

Hana: Tadi dia habis nganterin aku

Shofi: Wow, kok tumben?

Hana: Habis gimana shof kalau aku terlalu ambil jarak bakal ketahuan sama Rosyi, aku gak mungkin bikin hati anak aku sedih

Shofi: Ih tapi kan gak bisa lama-lama gini terus.. mertua kamu merti tahu.. ya kan? mau sampai kapan kayak gini terus

Hana: Aku gak mungkin, gak mungkin aku tega nyakitin hati mama, mama itu baik banget sama aku, sayang sama aku sho. Pokoknya selama aku bisa nyimpen permasalahan rumah tangga aku sama Bram aku gak mau nyakitin hati mama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari dialog diatas dijelaskan, bahwa pengorbanan anak terhadap orang tuanya. Seorang anak yang berusaha untuk menyimpan masalah yang ada dalam rumah tangganya, agar tidak menyakiti hati orang tua.

Shofi: "Aku bener-bener gak habis pikir, hati kamu itu terbuat dari apa sih han, udah jelas-jelas mederita gara-gara Bram, masih aja kamu mikirin pearasaan mertua kamu" *(gumam Shofi dalam hati)*. Yaudah aku balik keruangan aku dulu ya, banyak yang harus dikerjain nih.

Hana: Oke

Cut to

(kemudian saat itu ada ibu tirinya Hesti yang ingin bertemu dengan Hana)

Ibu hesti: Anda Hana?

Hana: Iya buk saya Hana. Ada yang bisa saya bantu?

Ibu Hesti: Jadi anda yang namanya Hana? Denger ya saya gak suka kamu ikut-ikut berkomentar di facebook anak saya tentang komentar saya. Kamu kan tidak kenal saya, dan lagian urusan saya sama si Hesti itu bukan urusan anda. Apa mentang-mentang anda ini adalah pengurus miris para istri? Jadi anda bisa sok-sok.an nyeramahin saya dan kayak malaikat

Hana: Buk.. ibuk tenang. Buk saya sama sekali tidak ingin mengikut campur dalam urusan rumah tangga ibuk

Ibu Hesti: Tau apa kamu soal urusan rumah tangga. Saya tau kamu berani berkomentar seperti itu karena urusan rumah tangga kamu baik-baik saja kan? ekonomi kamu berkecukupan, kamu tahu apa soal kesulitan ekonomi keluarga saya he? Tau apa? Makanya mulai dari saat ini saya gak mau kamu mencampuri urusan keluarga saya lagi. Dan ingat satu hal kamu gak butuh nasihat kamu

Cut to

Karin: Hai mas Bram..

Bram: He mau apa kamu?

Karin: Hu.. jangan galak-galak gitu dong mas Bram.. aku Cuma mau bilang sama kamu. Aku udah kirim bungah sama foto hasil USG aku ke rumah kamu

Bram: Kamu itu benar-benar gila. Tau gak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karin: Loh kok aku gila sih mas. Yah wajar lah kalau aku ngirimin foto hasil USG aku ke rumah kamu, itu kan calon bayi kamu, gak apa-apa dong siapa tau mau kamu pajang di kamar kamu

Bram: He Karin, hati kamu itu gimana sih, mana otak kamu. Gimana kalau Hana. Oh ya aku tau emang kamu sengaja kamu lakuin itu, karena itu memang tujuan kamu kan?

Karin: Aku gak akan pernah berhenti berjuang buat dapetin kamu mas. Kamu tunggu aja sebentar lagi kamu akan bertekuk lutut dihadapan aku dan jadi milik aku sepenuhnya

Cut to

Hana: Assalamu'alaikum..

Pembantu: Astaghfirullahal'adzim.. Wa'alaikum Salam buk.. ibuk ngagetin.. baru pulang uk?

Hana: Iya, untungnya hari ini jalanan gak macet

Pembantu: Al hamdulillah

Hana: Ini paketan dari siapa?

Pembantu: Iya buk ini paket baru datang, buat Bapak

Hana: Buat Bapak?

Pembantu: Iya buk

Hana: Coba saya lihat

Pembantu: Buk.. saya permisi mau kejain pekerjaan yang lain

Hana: Oh ya ya, makasih bik

Pembantu: Sama-sama buk

Hana: Pasti dari mama.

(dan ternyata paket itu dari Karin atau yang menyamar sebagai Hello Kitty yang berisikan bunga dan hasil USG)

Hana: Astaghfirullahal'adzim.. ini bukti nyata kalau selingkuhannya mas Bram itu benar-benar hamil. Ya Allah apa yang harus aku lakukan, aku belum siap kalau aku harus berbagi suami dengan wanita lain. Aku juga gak bisa membiarkan anak itu lahir tanpa seorang ayah, atau sama sekali gak lahir. Mas Bram.. mas Bram.. kenapa kamu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih berusaha untuk mempertahankan rumah tangga ini. Aku udah tidak bisa percaya lagi sama kamu, kenapa kamu

(kemudian Bram pulang dan berusaha mencari paket bunga dan hasil USG)

Hana: Kamu cari apa?

Bram: Bunda, aku

Hana: Kamu anggap ini aku siapa?

Bram: Bunda biar aku jelasin semuanya dulu bunda

Hana: Apa yang mau dijelasin? Udah cukup

Bram: Bunda..

Hana: Jangan sentuh aku, kamu jangan sentuh aku. Kamu jangan deket-deket aku lagi

Bram: Tennag bunda.. tenang.. ya.. kita bisa bicarakan masalah ini baik-baik dulu

Hana: Sebaiknya kita bicara sama mama, soal rencana perceraian kita

Bram: Loh loh gak mungkin bunda.. gak mungkin kita ngomong sama mama dulu

Hana: Kenapa gak mungkin? Selingkuhan kamu gak keguguran kan? kamu jangan bohong sama aku lagi

Bram: Dia keguguran bunda

Hana: Sumpah?

Bram: Dia keguguran bunda..

Hana: Demi apa? Kamu berani Demi Tuhan? Ini adalah bukti yang sangat nyata bahwa selingkuhan kamu sama sekali tidak keguguran. Sekarang aku lebih percaya sama foto USG ini dari pada ucapan kamu

Bram: Bunda aku tidakbohong sama bunda.. dengan niat yang jahat ya bunda aku Cuma ingin

Hana: Cukup Bram. Semuanya sudah jelas, bahwa apapun yang terjadi kamu dan aku akan bercerai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bram: Bunda bunda kita gak boleh bercerai bunda, kita gak boleh bercerai. Aku gak tega sama mama aku. Kalau mama aku sampai tahu masalah rumah tangga ini hati dia akan hancurbunda, ya, kita bicarakan baik-baik dulu. Kita bicarakan baik-baik dulu antara bunda sama aku

Hana: Bram kamu pikir hati aku gak hancur? Dan kamu pikir mama kamu tidak akan tahu cepat atau lambat? Ya kan? makanya mendingan kamu ceraiin aku supaya kamu bisa nikahin selingkuhan kamu supaya kamu tidak perlu bohong-bohong lagi.

Dari dialog diatas dapat dijelaskan, bahwa sesuatu yang dirahasiakan suatu saat akan diketahui oleh orang lain. Dan dengan adnya bukti yang nyata bahwa suami benar-benar seligkuh dengan wanita lain maka lebih baik ambil jalan cerai, meskipun cerai adalah pekerjaan yang halal namun dibenci oleh Allah.

Bram: Bunda

Hana: Apa?

Bram: Bunda kamu jangan teriak-teriak bunda, anak-anak di rumah kan? anak-anak masih di rumah kan bunda? Aku gak mau kalau sampai anak-anak kita tahu dan aku juga gak mau kalau kita bercerai, aku gak mau bunda

Hana: Kamu gak mau? Aku juga gak mau Bram. Aku juga gak mau dimadu, sama perempuan lain

Bram: Bukan bunda, aku tidak berniat untuk memadukan bunda, aku tidak mau menikah sama perempuan itu. Aku tidka mau menikah sama dia

Hana: Astaghfirullahal'adzim Bram istighfar. Dimana akidah kamu, kamu sudah menodai perempuan itu. Dia sekarang hamil. dia hamil bram

Bram: Tapi aku tidak mencintai dia bunda. Bunda, bunda

Hana: Sebagai perempuan aku sangat benci dengan semua ucapan kamu tadi. Kamu pikir hati perempuan semua itu apa? Kamu pikir janin yang tidak bersalah itu apa? Sampah? Yang bisa kamu buang begitu aja? Kamu jahat Bram. Kamu sangat jahat. Dan kamu bukan laki-laki yang aku puja, kamu bukan soksok imam yang sholeh yang selalu aku banggakan di luar,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bram: Aku masih orang yang sabar bunda, aku masih orang yang sabar, aku masih orang yang sabar

Hana: Tidak. Bram, laki-laki yang berdiri di depan saya ini adalah laki-laki pengecut, dan dia adalah pembohong yang sangat besar. Dan dia adalah laki-laki yang sudah merusak rumah tangga yang dibina selama delapan tahun. Kamu sudah menghancurkan hati aku, hati Rosyi, dan janin yang ada di dalam kandungan aku

Dari adegan diatas dapat dijelaskan, bahwa suami yang selama ini dipercaya oleh istrinya, ternyata dia adalah pembohong. Laki-laki yang sudah merusak rumah tangganya dan seorang istri sudah tidak bisa lagi percaya dengan suaminya.

Cut to

Hana: Ya Allah.. hamba yakin tak ada luka tak kau turunkan tanpa penaawarnya, tak mungkin engkau deraikan air mata hambamu tanpa kebahagiaan. Ya Allah berikanlah aku kekuatan, beningkanlah pikiran hati dan jiwa hamba. Bimbinglah langkah hamba menuju jalan yang engkau ridloi Ya Rob..

Cut to

(Bram menyobek hasil USG Karin)

Rosyi: Ayah ayah

Bram: Sayang? Dante? Ada apa?

Rosyi: Tadi.. Rosyi sama Dante lagi gambar..

Bram: Oh ya? Kalian tadi gambar? Apa? Mana gambarnya? Sini

Rosyi: Ini

Bram: Mana ayah lihat

Rosyi: Ini gambar ayah bunda Rosyi dan dedek bayi, bagus kan yah?

Bram: Ya Allah apa yang nanti harus aku jelaskan ke Rosyi, kalau aku dan Hana bercerai *(gumam Bram dalam hati)*

Rosyi: Loh, kok.. ayah kelihatan sedih sih, gambar Rosyi jelek ya?

Bram: Enggak sayang enggak, enggak ayah gak sedih kok. Gambar kamu bagus banget gambar kamu bagus benget.. ayah cuman terharu aja bagus banget sayang. Dante juga ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gambar, ya? Sini dong biar om lihat, mana. Ini ya gambarnya Dante ya

Dante: Iya om

Bram: Ya Allah apa ini peringatan darimu bahwa hati seorang anak yang murni dan tulus bisa terluka dan trauma karena orang tua yang tidak harmonis *(gumam Bram dalam hati).* Gambar Dante bagus

Dante: Terima kasih om..

Bram: Iya sama-sama. Yaudah kalian main aja di dalam ya. Ayah langsung harus ke kantor lagi. Ya sayang ya?

Rosyi: Kok aya ke kantor lagi sih, kan baru pulang..

Bram: Ayah ada kerjaan di kantor yang ayah belum selesai, makanya ayah harus kekantor lagi

Rosyi: Yaudah ayah tapi cepetan pulang ya..

Bram: Iya, ayah pasti cepet pulang ya

Cut to

Bram: Maafkan ayah Rosyi

2. Proses Koding

Sebagaimana, yang dijelaskan pada bab III, bahwa fungsi koding ini adalah untuk memudahklan identifikasi dan penghitungan frekuensi kemunculan sebuah fenomena, selain itu juga untuk mengetahui bahwa frekuensi kemunculan kode menunjukkan kecenderungan temuan dan membantu menyusun kategorisasi dan sub kategorisasi. Pada sub bab ini akan dilakukan proses pengkodingan. Untuk memudahkan dalam kinerja proses pengkodingan ini, maka berikut ini peneliti akan membuat simbol-simbol atau kode untuk mewakili pesan dakwah yang telah di konstruk pada pembahasan bab III.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun symbol atau kode yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Pesan dakwah aqidah yang di wakili dengan symbol ● (lingkaran)

b. Pesan dakwah syariah yang diwakili dengan symbol ▲(segitiga)

c. Pesan dakwah moral yang diwakili dengan symbol ■ (bujur sangkar)

Setelah membuat symbol untuk pesan dakwah, selanjutnya dilakukan proses pengkodingan. Teks sinetron catatan hati seorang istri episode 12-13 akan ditampilkan, yang sekaligus akan dilakukan pengkodingan untuk mengetahui pesan dakwah apa yang muncul pada episode 12-13 tersebut.

Bram: Bunda bunda, Astaghfirullahal'adzim bunda aku minta aku mohon sama kamu bunda tolong coba ambil balik ucapan kamu itu, bunda tolong percaya sama aku pada saat ini mulai malam ini aku yakin aku janji sama bunda aku janji kalau aku tidak akan lagi dalam urusan rumah tangga kita, bunda aku minta maaf aku bener-bener tadi aku ketemu sama perempuan itu, tapi aku, aku gak macam-macam sama dia bunda, aku ketemu sama dia karena aku mau bilang sama dia aku mau pastiin kalau dia tidak akan ganggu keluarga kita lagi bunda, memang aku ketemu sama dia ■

Hana: Berarti jadi barusan kamu bohong lagi sama aku, iya? Kamu bohong sama aku kalau kamu beli ketoprak, iya? Bram bagaimana caranya seorang istri harus percaya sama suaminya kalau setiap ucapan yang dikeluarkan suaminya adalah kebohongan. ▲

Hana: Hana mohon maafin, kekhilafan aku, ini semua terjadi begitu aja.*(Hana teringat saat suaminya menyampaikn perkataan seperti itu kepada Hana)* "suami sudah ketahuan selingkuh kok masih dipertahanin" "dua orang biasa, menyewa satu apartemen, itu buat apa? Kalau kamu bukan orang bodoh kamu pasti bisa menyimpulkannya" *(Hana teringat sms dari seorang wanita selingkuhan suaminya)* Ya Allah, Ya Allah sanggupkah aku melewati semua ujianmu ini, maafin bunda nak maafin bunda, harusnya bunda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyambut kamu dengan kebahagiaan, maafin bunda. *(ucap Hana kepada anak yang masih ada dalam kandungannya)* ●■

Shofi: Karin, karin kamu kemana aja sayang, pulang ke rumah dong... ■

Shofi: Karin jangan ngomong kayak gitu dong sayang, kan gimanapun kak Shofi kakaknya Karin, sekarang segala keputusan dan keinginan Karin pasti kakak dukung ya, karena kakak gak mau lagi kehilangan adik perempuan kakak satu-satunya. Karin percaya kan sama kakak? ■

Ibu Helmi: Kenapa vin? Kempes? Naik mobil mami aja yuk? ■

Guru Nadia: Masya Allah buk, tadi bukannya ibuk yang nyuruh teman nya buat jemput Nadia buk? ■

Guru Nadia: Apa ibuk saya bantu telfon polisi buk? Lapor ke polisi ■

Ibu Helmi: Loh loh loh loh loh kok tau-tau ngomel begitu, ada apa sih? Bukannya bilang Assalamu'alaikum dulu ■

Ibu Helmi: Eh eh stop jangan nuduh orang sembarangan karena kesalahan kamu sendiri, tad kan saya sudah tawarin kamu untuk naik mobil saya, dan jemput Nadia, tapi kamu menolak kan? Yah sudah saya gak peduli, pokok nya kamu cari cucu saya sampai ketemu, dasar, ngurus satu anak kecil saja tidak bejus ▲■

Vina: saya tidak disuruh juga pasti nyari Nadia, itu kan anak saya. *(Vina sambil menutup telfonnya)*▲

Nadia: Om Rizal... makasih om... ■

Rizal: Iya kamu gak ap-apa kan? ■

Ibu Vina: Nadia omah kangen sayang, kamu gak kenapa-kenapa sayang? Gak apa-apa? ■

Nadia: Gak kenapa-kenapa omah omah... tadi om Rizal nolongin nadia ■

Vina: Nadia. Nadia sayang kamu ke mana saja sih sayang? Mama nyariin kamu, kamu gak apa-apa kan sayang? kamu gak ada yang sakit kan sayang? ■

Nadia: Enggak ma... Nadia tadi mau tenggelam di kolam renang... untung ada om Rizal yang nolongin Nadia ■

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Helmi: Kamu kenapa sih selalu kayak begini , bisa diomongin dulu kalau ada masalah gak usah suruh aku langsung pergi. Tapi aku akan pergi karena kamu akan tetep suruh aku untuk pergi , cuman aku bilang sama kamu ya, kalau aku gak ada hubugan sama sekali adanya penculikan Nadia, sama sekali gak ada■

Hana: Ya Allah Anisa kamu di mana, lindungilah sahabat aku Anisha Ya Allah... semoga bang Rudlouf tidak nyari buat nyakitin kamu *(guman Hana dalam hati)* ●■

CERAMAH

Ustadz Jufri: Assalamu'alaikum Bu Anisha ■

Anisha: Wa'alaikum Salam, loh kok Pak Ustadz ada di sini juga, ooh jadi dari tadi yang ceramah itu Pak Ustdaz ya ■

Anisha: Mudah-mudahan Pak Ustadz gak nyinggung soal saya ya tadi ceramahnya ■

Ustadz Jufri: Masya Allah, gak mungkin lah bu Anisha saya mengumbar aib orang lain, itu kan ghibah namanya buk ▲

Anisha: Maaf ya Pak Ustadz saya buru-buru ■

Ustadz Jufri: Bu Anisha, tanpa bermaksud untuk mencampuri urusan rumah tangga bu Anisha, tapi kalau ada masalah alangkah lebih baiknya kita bisa sering pendapat, siapa tau ada solusi yang terbaik ■

Anisha : Pak Ustadz bener, saya kayaknya memang butuh Pak Ustadz untuk berdiskusi ■

Anisha: Pak Ustadz, apa Pak Ustadz tau gimana kondisi suami saya sekarang pak? ■

Anisha: Al hamdulillah, berarti bang Rudolf gak apa-apa ■

Ustadz Jufri: Iya mudah-mudahan aja buk, tapi maaf buk, kalau boleh saya tau sebenarnya apa sih yang terjadi ■

Anisha: Jadi Pak Ustadz apa menurut Pak Ustadz tindakan saya ini salah? karena saya sudah kasih perhiasan pemberian suami saya Pak Ustadz kedekolektor tanpa seizin suami saya ▲

Ustadz Jufri: Iya bu, sebenernya tindakan ibu gak begitu salah. Ibu memiliki niat yang baik untuk menutupi nama baik keluarga, dan pada dasarnya memberikan nafkah kepada seorang istri itu adalah kewajiban seorang suami. Allah SWT terangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam Surat At-Thalaq ayat 7 *"berikanlah nafkah kepada istrimu itu sesuai dengan kemampuanmu gak boleh memaksakan diri*", nah dalam masalah ini ibu gak begitu salah melakukan hal itu untuk menutupi utang piutang ▲■

Anisha: Saya lega dengarnya Pak Ustadz, kalu gitu saya pamit permisi dulu ya Pak Ustadz ■

Ustadz Jufri: Ibu, sebaiknya ibu menceritakan hal ini ke polisi ibu, dan ibu lebih baik menyerahkan diri saja bu, ibu gak terlalu salah dalam masalah ini bu, ibu hanya membela diri ▲■

Anisha: mungkin yang Pak Ustadz bilang ada benarnya, tapi kalau suatu saat nanti dipertemukan di sidang sama bang Rudolf terus ternyata saya harus dipenjara, saya gak sanggup pak ustadz, saya, saya takut perasaan anak saya Dante nanti gimana Pak Ustadz, saya pergi ya Pak Ustadz. Assalamu'alaikum ■

Ustadz Jufri: Buk, buk, buk, bu Nisha, semoga Allah bimbing dengan tauhid dan hidayah, dan semoga Allah memberikan kesabaran ketabahan buat bu Anisha. Amin ●■

Bram: Bunda, bunda aku senang sekali mau ajak kamu ketemuan makan siang bareng, bunda sudah pesen, biar aku pesenin buat bunda ya. Bunda aku minta maaf , aku minta maaf. Apa ini bunda? apa ini? ■

Hana: Maafin bunda ya nak, bunda terpaksa menyambut kelahiran kamu nanti dengan perceraian bunda dan ayah *(guman Hana dalam hati)* ■

Hana: Assalamu'alaikum, pagi ■

Pengawai kantor: Wa'alaikum Salam, maaf buk ada tamu yang dari tadi nungguin ibuk ■

Hana: Makasih ■

Hana: Apa bener perempuan yang datang itu Hello Kitty, apa yang harus aku sampaikan nanti, dia harus tau kerusakan moral yang sudah ditimbulkan dalam rumah tangga saya dan akibatnya anak-anak saya ▲

Hana: Astaghfirullahal'adzim apa bener dia masih semudah ini *(guman Hana dalam hati)* silahkan duduk ■

Hesti: Bukan buk, saya Hesti, maaf saya lancang masuk sini, saya udah, saya udah gak tau harus gimana lagi, saya butuh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teman curhat, saya uda gak bisa nanggung beban ini sendirian lagi, saya udah gak kuat, saya mau bunuh diri aja.. ■

Hana: Udah kamu yang sabar tenang, sebenrnya kamu sedang hadapi masalah apa sih? ■

Hana: Ya Allah selama ini aku berusaha mati-matian menyembunyikan prahara rumah tangga aku, tapi ada orang yang malah mengumbar aib rumah tangganya di media massa. Astaghfirullahal'adzim.. *(guman Hana dalam hati)* ▲■

Haesti: Tiga tahun yang lalu, ayah sama ibu saya cerai. Sejak saat itu ibu selalu bekerja keras tapi gak pernah cukup buat keluarga kita, kalu ibu lagi kesel ibu selalu bilang sama saya sama adik saya, kalau kita itu seharusnya tanggung jawab ayah. Ibu selalu menyuruh kita buat minta uang sama ayah, setiap kali kita ada kebutuhan sekolah, kita datang ke kantor ayah pasti ayah bilang gak punya duit. Terus misalnya kalau kita pulang ke rumah kita gak bawa uang, pasti ibu marah sama kita, ibu pasti melampiaskannya sama kita ▲

Hana: Astagfirullahal'adzim ■

Hana: Ya Allah apa ini gambaran masa depan Rosyi kalau aku bercerai dengan mas bram, apa ini pembelajaran untuk ku, kalau engkau menghalalkan perceraian tapi melaknat perceraian.*(guman Hana dalam hati).* Hesti kamu sabar ya, ibu sangat paham apa yang sedang kamu alami ▲■

Hana: Kamu jangan ngomong seperti itu, kamu dengerin ibu ya, ibu yakin masa depan kamu itu sangat cerah, sangat sangat cerah yang penting kamu mau berusaha kamu tetep sekolah dan kamu mau mewujudkan dan menggapai semua cita-cita kamu ■

Hana: Ibu yakin kamu pasti bisa, sekarang gini aja gimana kalau inu bantu kamu bicara sama ayah dan ibu kamu supaya ibu bisa menyuarakan isi hati kamu ■

Hesti: Gak usah.. pasti ayah dan ibu marah sama saya. Saya datang ke sini karena saya butuh teman curhat saya cuma butuh seseorang yang bisa kasih saya semangat supaya saya bisa lebih kuat buat hadapi ini semua ■

Hana: Oke oke, kalau gitu gini aja ini adalah kartu nama saya, di sini ada nomor hp ibu. Kamu bisa telfon ibu kapan saja jam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berapa aja kamu punya masalah kamu bisa curhat sama ibu ■

Hesti: Makasih banyak ya, maaf kalau saya jadi ngerepotin ibu ■

Hana: Sama sekali enggak. Hesti pokoknya kamu jangan sungkan-sungkan kalau kamu punya masalah apapun kamu janji kamu hubungin ibu, ibu minta tolong sama kamu kamu harus tetep sekolah kamu jangan lupa unuk berdo'a ●■

Hana: Astaghfirullahal'adzim, kasihan Hesti, masih semudah itu tapi harus menjadi korban perceraian kedua orang tuanya sampai sejauh ini ▲■

Bram: Assalamu'alaikum ■

Hana: Wa'alaikum Salam ■

Bram: Bunda, apa bunda gak mau pertimbangin lagi gugatan cerai bunda ke aku? Apa yang harus aku lakukan bunda? Aku sanggup terima hukuman apa aja bunda asal kita tidak melewati jalan, jalan perceraian yang dilaknat Allah ▲

Bram: Bunda, bunda aku minta maaf bunda. Aku bener-bener merasa bersalah, bersalah banget sama kamu sama Rosyi sama anak kita yang belum lahir. Tapi tolong bunda aku mohon tolong bunda kasih aku kesempatan utuk menebus kesalahan aku bunda tolong, bunda tolong kasih aku kesempatan bunda, apa, apa aku harus lakuin apa-apa ■

Hana: Innalillahi Wannailaihi Raji'un. Tapi kenapa dia bisa keguguran? Jangan-jangan kamu memaksa dia untuk menggugurkan anak yang ada di kandungan dia itu kan? supaya kamu bisa menghiraukan semua perbuatan dosa kamu dan lari dari semua tanggung jawab kamu ■

Hana: Terus apa yang akan terjadi kalau perempuan itu gak keguguran? Apa kamu ada niat untuk memadukan aku dengan perempuan itu? Atau jangan-jangan kamu membiarkan dia menderita, karena kamu tidak mengakui dia, dan membiarkan dia membesarka anak kalian sendiri? Yah, aku udah duga kamu pasti gak bisa jawab pertanyaan aku, oleh karena itu kita harus bercerai ■

Bram: Enggak. Dalam hukum Islam kamu itu lagi mengandung. Jadi kita gak boleh cerai bunda. Kita gak boleh cerai ▲

Hana: Tunggu bentar. Gimana? Kamu sudah tau Karin ada dimana? Ada kabar dari dia? ■

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Shofi: Loh kok aneh sih, kata Karin Hana udah tau kalau Hello Kitty itu si Karin *(guman Shofi dalam hati).* Kayaknya enggak deh, karena Karin sih sempet sms aku.. dia bilang dia cuman pengen menyendiri aja untuk beberapa saat, dan dia gak mau diganggu sekarang, dia bilang juga kok dia minta maaf karena dia pergi dari rumah kamu gak pamit ■

Hana: Al hamdulillah Karin baik-baik aja. Asli shof dari kemarin dua hari terus-terusan aku kepikiran sama Karin gimana dengan bayinya dia. Pasti kondisinya rapuh ■

Hana: Yah, aku juga percaya itu dan.. yah semoga Karin selalu dalam lindungan Allah. Amin Amin ●■

Shofi: yaudah kamu jangan stres-stres ya? Yang pasti aku akan dukung setiap tugas kamu terhadap Bram. Tapi aku gak mau sampai kamu sakit atau gimana-gimana.. kamu fokus sama kesehatan kamu dan bayi kamu ■

Shofi: Shof, beneran aku minta kamu simpen rahasia ini baik-baik ya dan aku sangat bersyukur punya sahabat seperti kamu yang selalu ingetin aku dan suport aku, aku udah gak tau harus curhat kesiapa lagi. Dari semua sahabat aku cuman kamu doang yang tahu masalah rumah tangga aku sama Bram. Makasih ya shof.. Assalamu'alaikum ■

Bram: Semua yang saya lakuka itu demi memperthankan keutuhan rumah tangga saya, itu aja shof ■

Bram: Shofi jangan begitu dong Shofi, tolong Shofi tolong bantu, bantu saya Shofi, dan Hana, pikirkan Hana pikirkan sahabat kamu Hana. Kasihan dia ■

Shofi: Oh jelas aku peduli sama Hana. Makanya aku melakukan hal ini. Bram ini cepat atau lambat akan terbongkar. Kamu ingat itu ■

Muslimah: Assalamu'alaikum abi ■

Ustadz Jufri: wa'alaikum Salamwarohmatullahi Wabarokatu, Muslimah. Umi pulang dari Kaero kok gak ngabari abi, abi kan bisa jemput umi di bandara ■

Muslimah: Muslimah Cuma gak mau mengganggu jadwal ceramahnya abi ■

Ustadz Jufri: Umi selalu begitu, selalu takut mengganggu jadwal ceramah abi. Padahal kan menjaga dan menjemput umi di bandara itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

salah satu kewajiban abi sebagai seorang suami. Ya kan? yasudah kalau gitu kita masuk sekarang ▲

Ustad Jufri: Iya umi. Terima kasih umi ■

Muslimah: Makasih umi ■

Ustadz Jufri: Apa yang harus abi jawab sama umi.. kan seharusnya abi bertanya sama umi. Kenapa umi mengajukan cerai, apa alasannya? ▲

Muslimah: Enggak, enggak abi. Umi menolak, karena umi yakin Allah itu Maha Penolong. Dan umi yakin umi pasti bisa sembuh ●

Ustadz Jufri: Al hamdulillah, berarti rahim umi masih.. ■

Muslimah: Tapi tetap aja abi.. umi gak mau memberikan abi beban.. dengan penyakit yang ada di diri umi, karena umi sadar tiap lelaki itu pasti menginginkan keturunan. ■

Ustadz Jufri: Umi, kita itu tidak boleh berputus asa dengan Rahmat Allah, kan keturunan itu pun adalah salah satu dari Rahmat Allah. Kita tidak boleh berputus asa dengan Rahmat Allah. Apa umi lupa sejarah Nabi Zakariyah as. Dia itu udah tua, istrinya pun sama tua rentah juga dan dia malah istrinya pun divonis mandul, tapi dengan izin Allah, Allah takdirkan dia bisa hamil, jadi bisa diberikan keturunan oleh Allah. Kita tidak boleh berputus asa tentang itu umi. Sebagai bentuk Do'a buat kita maka mulai hari ini abi akan panggil umi dengan panggilan bunda ●■

Muslimah: Jadi abi masih percaya kalau bunda bisa memberikan keturunan? ■

Ustadz Jufri: Bunda abi menikahi bunda itu hanya mengharapkan Ridlo Allah bunda. Dan abi untuk menghindari perzinahan. Abi yakin kalau bunda adalah titipan amanah dari Allah yang harus abi jaga, dan abi siap mendampingi bunda dengan segala kelebihan dan kekurangan bunda. Maka untuk itu bunda abi mohon bunda untuk mempertimbangkan kembali permohonan cerai dengan abi. Mesti kita tahu dan kita paham. Pekerjaan yang halal namun dibenci sama Allah adalah cerai. Maka abi mohon sama bunda untuk dipertimbangkan kembali ●▲

Muslimah: Subhanallah bunda benar-benar bersyukur bisa mendapatkan imam seperti abi dan bisa mencintai bunda dengan tulus dan menerima semua kekurangan bunda. Makasih ya abi ■

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ustadz Jufri: Sama-sama bunda. Insya Allah abi menjadi iman yang baik buat rumah tangga kita ini▲■

Muslimah: kalau abi gak mau menceraikan bunda, bunda ikhlas jika abi mau menika lagi dengan perempuan lain, supaya abi bisa mendapatkan keturunan ▲■

Ustadz Jufri: Masya Allah.. abi gak ada sedikitpun terbesit dibenak abi untuk poligami bunda ▲■

Muslimah: Kenapa? Ini kan demi kebaikan abi juga. Lagi pula jika abi menikah lagi dan abi beristri dua itu juga gak melanggar syai'at Islam kan abi? Dan bunda yakin kalau abi nanti menikah lagi abi pasti bisa bertanggung jawab dan bersikap adil sama bunda istri abi nanti ▲

Ustadz Jufri: Bunda bunda, abi sama sekali gak ada niatan untuk berpoligami bunda. Abi sudah bilang tadi, abi gak ada niatan untuk berpoligami ▲■

Ustadz Jufri: Sudah cukup bunda, kita gak usah membicarakan tentang itu lagi, yang jelas begini bunda, tujuan rumah tangga itu Sakinah Mawaddah Warahmah. Kalau antara bunda dengan abi menemukan letenangan Insya Allah Ridlo Allah akan kita dapatkan di rumah tangga kita, meski tanpa keturunan ●

Vina: Nadia baik-baik saja. Untung aja kemarin calon Bapakya itu nolongin dia ■

Helmi: Astaghfirullahal 'adzim.. Vina kamu gak percaya dengan apa yang aku lakuin kemarin? Untuk kamu sama Nadia ■

Karin: Hallo kak Shofi, kak maksih banget ya kak ya. Berkat kakak Karin bisa kerja di kantornya mas Bram ■

Hana: Assalamu'alaikum ■

Bram: Wa'alaikum Salam bunda... ■

Bram: Ada apa bunda? Bunda kenapa? Bunda lagi sakit? Ada apa? ■

Hana: Suratnya agak penting gitu makanya kamu harus pulang sekarang kalau bisa. Assalamu'alaikum ■

Bram: Assalamu'alaikum ■

Hana: Wa'alaikum Salam ■

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hana: Mama kamu perhatian ya, aku sayang banget sama dia. Tapi ngomong-ngomong tau dari mana kalau aku hamil? ■

Hana: Kali ini aku mau bantu kamu bram tapi bukan karena kamu, tapi karena aku sayang sama mama. Tapi kamu harus janji sama aku ini adalah syarat, bahwa kamu akan cerita sama mama semuanya yang sudah terjadi ■

Bram: Aku janji bunda, aku janji. Makasih ya bunda ■

Anisha: Ya Allah ya Tuhanku.. izinkanlah hambah bersimpuh dihadapanmu dan meminta petunjukmu Ya Allah.. hamba rindu sekali Ya Allah dengan keluarga hamba. Kangen sama Dante anak hamba. Ampunilah hamba Ya Allah yang telah melalaikan tugas hamba sebagai seorang ibuharusnya merawat dan mengueu Dante. Hamba takut pulang pulang ke rumah Ya Allah.. dan haba selamanya gak akan pernah bisa ketemu Dante lagi.. Ya Allah.. apa yang harus hamba lakukan Ya Allah.. Dante ibu kangen sama kamu nak.. ●▲■

Rosyi: Dante bangun Dante. Dante, kok badan Dante panas sih. Bunda.... ■

Anisha: Ya Allah.. perasaanku kenapa gak enak gini ya, badanku juga agak meriang.. ■

Rosyi: Bunda Dante gak apa-apa kan? ■

Hana: Gak Rosyi kamu tenang aja, kamu do'ain biar Dante cepet sembuh ya ■

Bram: Ada apa ini bunda kenapa Dante ■

Hana: Ayah cepetan kamu telfon dokter langganan kita biar dia datang ke sini dan bisa periksa Dante, ini Dante panas banget, cepetan ya. Ya Allah.. lindugilah Dante.. jangan sampai dia sakit ya Allah.. Anisha kamu dimana sih nis.. ●▲

Anisha: Ya Allah.. lindungilah Dante anak aku Ya Allah.. lindungilah dia Ya Allah.. ●■

Hana: Duh gak diangkat sih telfonnya Ya Allah.. ■

Hana: Oke, sekali lagi terima kasih ya dokter atas kedatangannya ■

Dokter: Iya sama-sama. Assalamu'alaikum ■

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hana: Wa'alaikum Salam ■

Vina: Assalamu'alaikum, han gimana kondisi Dante? ■

Vina: Ya Ampun kasihan banget sih Dante, dia lagi sakit kayak gini dan gak ada orang tuanya. Han pasti semua itu gara-gara Rudlouf, gara-gara laki-laki yang gak tahu diri itu ya gak, pokonya sekarang kamu hubungi dia terus, jangan mentang-mentang Dante ada di rumah kamu dia lepas tanggung jawab kayak gini ■

Hana: Vina kamu jangan su'udlon begitu dong sama orang, mungkin mereka ada urusan sendiri, urusan penting dan kita gak tahu urusannya apa ▲

Vina: Iya han.. tapi tetep aja dong, seenggaknya Rudlouf sekali-kali nelfon kamu kek, nanya Dante gimana kabarnya gimana kondisinya. Ini itu enggak sama sekali lo ■

Hana: Aku kasihan sama Dante. Gara-gara keadaan ini mungkin dia kangen sama kedua orang tuanya. *"apa kesehatan Rosyi juga bakal terganggu kalau aku dan mas Bram pisah" (gumam Hana dalam hati)* ■

Bram: Jadi.. bunda itu seorang yang sangat pemaaf.. ayah yakin kesalahan ayah sudah dimaafin oleh bunda, karena ayah sengaja mau siapain sarapan buat kalian semua karena ayah mau tunjukin kalau ayah sayang banget sama kalian semua. Lagian bunda kan hamil, jadi bunda harus banyak istirahat kan? ■

Rosyi: Iya bunda.. habisin susunya.. biar dedek bayi sehat.. ■

Bram: Ya, sini biar om yang ngambilin ya ■

Hana: Makasih ya mas.. atas usaha kamu, tapi entah kenapa masih susah banget buat maafin kamu, maaf ya, maafin aku *(gumam Hana dalam hati)* ■

Rosyi: Ayah, sekalian anterin bunda.. kasihan.. masak bunda berangkat sendirian ■

Bram: Ya Allah semakin hari sikap Hana kepadaku semakin dingin. Apa dia benar-benar sudah mantep mau bercerai denganku. Mama pasti bakal marah banget sama aku *(gumam Bram dalam hati)* ▲■

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hana: Habis gimana shof kalau aku terlalu ambil jarak bakal ketahuan sama Rosyi, aku gak mungkin bikin hati anak aku sedih ■

Hana: Aku gak mungkin, gak mungkin aku tega nyakitin hati mama, mama itu baik banget sama aku, sayang sama aku sho. Pokoknya selama aku bisa nyimpen permasalahan rumah tangga aku sama Bram aku gak mau nyakitin hati mama ■

Hana: Buk.. ibuk tenang. Buk saya sama sekali tidak ingin mengikut campur dalam urusan rumah tangga ibuk ■

Hana: Assalamu'alaikum.. ■

Pembantu: Astaghfirullahal'adzim.. Wa'alaikum Salam buk.. ibuk ngagetin.. baru pulang uk? ■

Pembantu: Al hamdulillah ■

Pembantu: Buk.. saya permisi mau kejain pekerjaan yang lain ■

Hana: Oh ya ya, makasih bik ■

Hana: Astaghfirullahal'adzim.. ini bukti nyata kalau selingkuhannya mas Bram itu benar-benar hamil. Ya Allah apa yang harus aku lakukan, aku belum siap kalau aku harus berbagi suami dengan wanita lain. Aku juga gak bisa membiarkan anak itu lahir tanpa seorang ayah, atau sama sekali gak lahir. Mas Bram.. mas Bram.. kenapa kamu masih berusaha untuk mempertahankan rumah tangga ini. Aku udah tidak bisa percaya lagi sama kamu, kenapa kamu ■

Hana: Cukup Bram. Semuanya sudah jelas, bahwa apapun yang terjadi kamu dan aku akan bercerai ■

Bram: Bunda bunda kita gak boleh bercerai bunda, kita gak boleh bercerai. Aku gak tega sama mama aku. Kalau mama aku sampai tahu masalah rumah tangga ini hati dia akan hancurbunda, ya, kita bicarakan baik-baik dulu. Kita bicarakan baik-baik dulu antara bunda sama aku ■

Hana: Bram kamu pikir hati aku gak hancur? Dan kamu pikir mama kamu tidak akan tahu cepat atau lambat? Ya kan? makanya mendingan kamu ceraiin aku supaya kamu bisa nikahin selingkuhan kamu supaya kamu tidak perlu bohong-bohong lagi. ▲

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hana: Astaghfirullahal'adzim Bram istighfar. Dimana akidah kamu, kamu sudah menodai perempuan itu. Dia sekarang hamil. dia hamil bram ●

Bram: Aku masih orang yang sabar bunda, aku masih orang yang sabar, aku masih orang yang sabar ■

Hana: Ya Allah.. hamba yakin tak ada luka tak kau turunkan tanpa penaawarnya, tak mungkin engkau deraikan air mata hambamu tanpa kebahagiaan. Ya Allah berikanlah aku kekuatan, beningkanlah pikiran hati dan jiwa hamba. Bimbinglah langkah hamba menuju jalan yang engkau ridloi Ya Rob... ●■

Bram: Ya Allah apa yang nanti harus aku jelaskan ke Rosyi, kalau aku dan Hana bercerai *(gumam Bram dalam hati)* ▲

Bram: Ya Allah apa ini peringatan darimu bahwa hati seorang anak yang murni dan tulus bisa terluka dan trauma karena orang tua yang tidak harmonis *(gumam Bram dalam hati).* Gambar Dante bagus ■

Dante: Terima kasih om.. ■

Bram: Maafkan ayah Rosyi ■

F. Analisis Data

Pada sub bab ini, peneliti akan melakukan seleksi terhadap tiap sub kategori berdasarkan pesan dakwah yang telah dikonstruk oleh peneliti. Bentuk penyajian dari pesan-pesan dakwah tersebut yaitu:

1. Pesan Dakwah berdasarkan Kategori Akidah (PDA)

NO	Isi Pesan Dakwah
1.	Ya Allah, Ya Allah sanggupkah aku melewati semua ujianmu ini
2.	Seorang istri pun itu adalah pemimpin, dimana? Didalam rumah tangganya, dia pun akan dimintai pertanggung jawaban dihadapan Allah Swt
3.	Semoga Allah bimbing dengan tauhid dan hidayah, dan semoga Allah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	memberikan kesabaran ketabahan buat bu Anisa
4.	Ibu minta tolong sama kamu kamu harus tetep sekolah kamu jangan lupa untuk berdo'a
5.	Ya semoga Karin selalu dalam lindungan Allah. Amin Amin
6.	Karena umi Yakin Allah itu maha penolong, dan umi yakin umi pasti bisa sembuh
7.	Umi, kita itu tidak boleh berputus asa dengan Rahmat Allah, kan keturunan itu pun adalah salah satu dari Rahmat Allah. Kita tidak boleh berputus asa dengan Rahmat Allah. Apa umi lupa sejarah Nabi Zakariyah as. Dia itu udah tua, istrinya pun sama tua rentah juga dan dia malah istrinya pun divonis mandul, tapi dengan izin Allah, Allah takdirkan dia bisa hamil, jadi bisa diberikan keturunan oleh Allah. Kita tidak boleh berputus asa tentang itu umi
8.	Bunda, abi menikahi bunda itu hanya mengharap ridlo Allah bunda
9.	Kalau antara bunda dengan abi menemukan ketenangan Insya Allah ridlo Allah akan kita dapatkan di rumah tangga kita, meski tanpa keturunan
10.	Ya Allah Ya Tuhanku... izinkanlah hamba bersimpuh dihadapanmu dan meminta petunjukmu Ya Allah
11.	Ya Allah... lindungilah Dante... jangan sampai dia sakit Ya Allah...
12.	Ya Allah... lindungilah Dante anak aku Ya Allah... lindungilah dia Ya Allah...
13.	Astaghfirullah hal'adzim... Bram istighfar, dimana akidah kamu
14.	Ya Allah berikanlah aku kekuatan, beningkanlah pikiran hati dan jiwa hamba. Bimbinglah langkah hamba menuju jalan yang engkau ridloi Ya Rob...

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pesan Dakwah Berdasarkan Kategori Syari'ah (PDS)

NO	Isi Pesan Dakwah
1.	Seorang wanita tindak-tanduknya perbuatannya harus seizin suaminya, catatan ini untuk seorang wanita.
2.	Gak boleh mereka berbuat semena-mena tanpa izin seorang suami, termasuk diantaranya dalam mengelola harta. Dikeluarkan dia mempunyai harta. Meskipun harta hasil kerja istri, tidak bisa. harus izin suaminya. "Kan hasilnya dari saya" oh walaupun ibu punya uang hasil dari kerjanya tapi atas izin suami ibu keluar, maka itu hartapun harus seizin suaminya
3.	Saya tidak disuruh juga pasti nyari Nadia, itu kan anak saya
4.	Masya Allah, gak mungkinlah bu Anisha saya mengumbar aib orang lain, itu kan ghibah namanya buk
5.	Apa menurut pak ustdzad tindakan saya ini salah? Karena saya sudah kasih perhiasan suami saya pak ustadz kedekolektor tanpa seizin suami saya
6.	Pada dasarnya memberikan nafkah kepada seorang istri itu adalah kewajiban seorang suami. Allah SWT terangkan dalam Surat At-Thalaq ayat 7 "*berikanlah nafkah kepada istrimu itu sesuai dengan kemampuanmu gak boleh memaksakan diri*", nah dalam masalah ini ibu gak begitu salah melakukan hal itu untuk menutupi utang piutang Ibu gak terlalu salah dalam masalah ini bu. Ibu hanya membela diri
7.	Ibu, sebaiknya ibu menceritakan hal ini ke polisi ibu, dan ibu lebih baik menyerahkan diri saja bu
9.	Tapi ada orang yang malah mengumbar aib rumah tangganya di media massa. Astaghfirullah hal'adzim...
10.	Kalau kita itu seharusnya tanggung jawab ayah
11.	Ya Allah apa ini gambaran masa depan Rosyi kalau aku bercerai dengan mas Bram, apa ini pembelajaran untukku, kalau engkau menghalalkan perceraian tapi melaknat perceraian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12.	Astaghfirullah hal'adzim, kasihan Hesti. Masih semudah itu tapi harus menjadi korban perceraian kedua orang tuanya sampai sejauh ini
13.	Aku sanggup terima hukuman apa saja bunda asal kita tidak melewati jalan, jalan perceraian yang dilaknat Allah
14.	Setelah bertahun-tahun Bram aku percaya kehidupan aku dan Rosyi
15.	aku yakin bahwa kamu bisa membimbing keluarga ini, kamu bisa membimbing aku dan anak-anak kita kelak ke Surga nanti
16.	Dalam hukum Islam kamu lagi mengandung. Jadi kita gak boleh cerai bunda
17.	Padahal kan menjaga dan menjemput umi di Bandara itu salah satu kewajiban abi sebagai seorang suami
18.	Kenapa umi mengajukan cerai, apa alasannya?
19.	Dan abi untuk menghindari perzinahan
20.	Pekerjaan yang halal namun dibenci sama Allah adalah cerai
21.	Insya Allah abi mnjadi imam yang baik buat rumah tangga kita ini
22.	Kalau abi gak mau menceraikan bunda, bunda ikhlas jika abi mau menikah lagi dengan perempuan lain, supaya abi bisa mendapatkan keturunan
23.	Masya Allah... abi gak ada sedikitpun terbesit dibenak abi untuk poligami bunda
24.	Lagi pula jika abi menikah lagi dan abi beristri dua itu juga gak melanggar syai'at Islam kan abi? Dan bunda yakin kalau abi nanti menikah lagi abi pasti bisa bertanggung jawab dan bersikap adil sama bunda istri abi nanti
25.	Abi sama sekali gak ada niatan untuk berpoligami bunda. Abi sudah bilang tadi, abi gak ada niatan untuk berpoligami
26.	Ampunilah Hamba Ya Allah yang telah melalaikan tugas hamba sebagai seorang ibu harusnya merawat dan mengurusi Dante
27.	Vin kamu jangan su'udzon gitu dong sama orang
28.	Semuanya sudah jelas, bahwa apapun yang terjadi kamu dan aku akan cerai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

29.	Makanya mendingan kamu ceraiin aku supaya kamu bisa nikahin selingkuhan kamu supaya kamu tidak perlu bohong-bohong lagi
30.	Dalam masalah ini ibu gak begitu salah melakukan hal itu untuk menutupi utang-piutang
31.	Sebaiknya ibu menceritakna hal ini ke polisi ibu, dan ibu lebih baik menyerahkan diri saja bu, ibu gak terlalu salah dalam masalah ini bu. Ibu hanya membela diri

3. Pesan Dakwah Berdasarkan Kategorisasi Moral (PDM)

NO	Isi Pesan Dakwah
1.	Astaghfirullah hal'adzim bunda
2.	Hana mohon maafin kekhilafan aku, ini semua terjadi begitu aja
3.	Maafin bunda nak maafin bunda, harusnya bunda menyambut kamu dengan kebahagiaan, maafin bunda
4.	Karin kamu kemana saja sayang, pulang ke rumah dong
5.	Sekarang segala keputusan dan keinginan Karin pasti kakak dukung ya, karena kakak gak mau lagi kehilangan adik perempuan kakak satu-satunya
6.	Kenapa vin? Kempes? Naik mobil mami aja yuk?
7.	Masya Allah buk, tadi bukannya ibuk yang nyuruh temannya buat jemput Nadia buk?
8.	Apa ibuk saya bantu telfon polisi buk?
9.	Loh loh loh loh loh kok tau-tau ngomel begitu, ada apa sih? Bukannya bilang Assalamu'alaikum dulu
10.	Tadi kan saya sudah tawarin kamu untuk naik mobil saya, dan jemput Nadia, tapi kamu menolak kan?
11.	Om Rizal... makasih om...
12.	Iya kamu gak apa-apa kan?
13.	Nadia omah kangen saynag, kamu gak kenapa-kenapa sayang? Gak apa-apa?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15.	Tadi om Rizal nolongin Nadia...
16.	Mama nyariin kamu, kamu gak apa-apa kan sayang? Kamu gak ada yang sakit kan sayang?
17.	Untung ada om Rizal yang nolongin Nadia
18.	Bisa diomongin dulu kalau ada masalah gak usah suruh aku langsung pergi
19.	*Ya Allah Anisha kamu di mana, lindungilah sahabat aku Anisha Ya Allah... semoga bang Rudolf tidak nyari buat nyakitin kamu* (guman Hana dalam hati)
20.	Begitulah begitu pentingnya tentang rumah tangga sampai Islam itu betul-betul memperhatikan, baik buruknya lingkungan masyarakat itu tergantung baik buruk atau tidaknya akhlaknya dari seorang suami dan istri. Kalau aklhak suami istri baik, maka lingkunganpun akan terbawa dampaknya
21.	Assalmu'alaikum bu Anisha
22.	Wa'alaikum salam
23.	Mudah-mudahan pak ustadz gak menyinggung sal saya ya tadi ceramahnya
24.	Maaf ya pak ustadz saya buru-buru
25.	Tanpa bermaksud untuk mencampuri urusan rumah tangga bu nisha, tapi kalau ada masalah alangkah lebih baiknya kita bisa sering pendapat, siapa tahu ada solusi yang terbaik
26.	Pak ustadz bener, saya kayaknya memang butuh pak ustadz untuk berdiskusi
27.	Pak ustadz tahu gimana kondisi suami saya sekarang pak?
28.	Al hamdulillah, berarti bang Rudolf gak apa-apa
29.	Iya mudah-mudahan aja buk
30.	Ibu memiliki niat yang baik untuk menutupi nama baik keluarga
31.	Saya lega dengarnya pak ustadz, kalau gitu saya pamit permisi dulu ya pak ustadz
32.	Saya pergi ya pak ustadz. Assalamu'alaikum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

33.	Semoga Allah bimbing dengan tauhid dan hidayah, dan semoga Allah memberi kesabaran ketabahan buat bu Anisha. Amin
34.	Bunda sudah pesen, biar aku pesenin buat bunda ya. Bunda aku minta maaf, aku minta maaf
35.	*Mafin bunda ya nak, bunda terpaksa manyambut kelahiran kamu nanti dengan perceraian bunda dan ayah* (guman Hana dalam hati)
36.	Assalamu'alaikum, pagi *(wa'alaikum salam)*
37.	Makasih
38.	Astaghfirullah hal'adzim apa bener dia masih semudah ini *(guman Hana dalam hati)* silahkan duduk
39.	Maaf sayan lancang masuk sini
40.	Udah kamu yang sabar tenang, sebenarnya kamu sedang hadapi masalah apa sih?
41.	Astaghfirullah hal'adzim
42.	Hesti kamu sabar ya, ibu sangat paham apa yang sedang kamu alami
43.	Ibu yakin masa depan kamu itu sangat cerah\. Sangat cerah yang penting kamu mau berusaha kamu tetep sekolah dan kamu mau mewujudkan dan menggapai semua cita-cita kamu
44.	Ibu yaki kamu pasti bisa
45.	Saya Cuma butuh seseorang yang bisa kasih saya semangat supaya saya bisa lebih kuat buat hadapi ini semua
46.	Kamu bisa telfon ibu kapan saja jam berapa saja kamu punya masalah kamu bisa curht sama ibu
47.	Makasih banyak ya, maaf kalau saya jadi ngerepotin ibu
48.	Ibu minta tolong sama kamu harus tetep sekolah kamu jangan lupa untuk berdo'a
49.	Astaghfirullah ha'adzim, kasihan Hesti. masih semudah itu tapi harus menjadi korban perceraian kedua orang tuanya sampai sejauh ini
50.	Assalamu'alaikum (wa'alaikum salam)
51.	Bunda aku minta maaf bunda. Aku bener-bener merasa bersalah, bersalah banget sama kamu sama Rosyi sama anak kita yang belum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	lahir
52.	Innalillahi wainna ilaihi raji'un
53.	Kamu sudah tau kabar Karin ada di mana? Ada kabar dari dia?
54.	Dia bilang juga kok dia minta maaf karena dia pergi dari rumah kamu gak pamit
55.	Al hamdulillah Karin baik-baik aja. Asli shof dari kemarin dua hari terus-terusan aku kepikirang sama Karin gimana dengan bayinya dia
56.	Yah semoga Karin dalam lindungan Allah. Amin Amin
57.	Aku gak mau sampai sakit atau gimana-gimana... kamu fokus sama kesehatan kamu dan bati kamu
58.	Aku sangat bersyukur punya sahabat seperti kamu yang selalu ingetin aku dan suport aku. Makasih ya shof... Assalmu'alaikum
59.	Semua yang saya lakukan itu demi mempertahankan keutuhan rumah tangga saya
60.	Pikirkan Hana pikirkan sahabat kamu Hana. Kasihan dia
61.	Oh jelas aku peduli sama Hana
62.	Assalamu'alaikum abi
63.	Wa'alikum salam warohmatullahi wabarokatu. Muslimah? Umi pulang caero kok gak ngabari abi, abi kan bisa jemput umi di Bandara
65.	Muslimah Cuma gak mau mengganggu jadwal ceramahnya abi
66.	Iya umi, terimakasih umi (makasih umi)
67.	Al hamdulillah
68.	Umi gak mau memberikan abi beban... denga n penyakit yang ada di diri umi, karena umi sadar tiap lelaki itu pasti menginginkan
69.	keturunan
70.	Sebagai bentuk do'a buat kita maka mulai hari ini abi akan penggil umi dengan panggilan bunda
71.	Jadi abi masih percaya kalau bunda bisa memberikan keturunan?
72.	Subhanallah bunda benar-benar bersyukur bisa mendapatkan imam seperti abi dan bisa mencintai bunda dengan tulus dan menerima semua kekurangan bunda. Maksih ya abi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

73	Insya Allah abi manjadi imam yang baik buat rumah tangga kita ini
74.	Kalau abi gak mau menceraikan bunda, bunda ikhlas jika abi meu menikah lagi dengan perempuan lain, supaya abi bisa mendapatkan keturunan
75.	Untung aja kemarin calon Bapaknya itu nolongin dia
76.	Astaghfirullah hal'adzim... Vina kamu gak percaya dengan apa yang aku lakuin kemarin? Untuk kamu sama Nadia
77.	Kamu gak usah marah-marah ya, kita bicara yang baik-baik
78.	Kak makasih banget ya. Berkat kakak Karin bisa kerja di Kantornya mas Bram
79.	Assalamu'alaikum (wa'alaikum salam bunda)
78.	Ada apa bunda? Bunda kenapa? Bunda lagi sakit? Ada apa?
79.	Assalamu'alaikum (wa'alaikum salam)
80.	Mama kamu perhatian ya, aku sayang banget sama dia
81.	Kali ini aku mau bantu kamu bram tapi bukan karena kamu, tapi karena aku sayang sama mama
82.	Makasih ya bunda
83.	Hamba rindu sekali Ya Allah dengan keluarga hamba. Kangen sama Dante anak hamba. Ya Allah... apa yang harus hamba lakukan Ya Allah... Dante ibu kangen sama kamu nak...
84.	Dante bangun Dante. Dante, kok badan Dante panas sih. Bunda...
85.	Ya Allah... perasaanku kenapa gak enak gini ya
86.	Bunda Dante gak apa-apa kan?
87.	Kamu doa'in biar Dante cepet sembuh ya
88.	Ayah cepetan kamu telfon dokter langganan kita biar dia datang ke sini da bisa periksa Dante, ini Dante panas banget
89.	Ya Allah... lindungilah Dante anak aku Ya Allah... lindungilah dia Ya Allah...
90.	Duh gak diangkat sih telfonnya Ya Allah
91.	Sekali lagi terima kasih ya dokter atas kedatangannya
92.	Iya sama-sama Assalamu'alaikum (wa'alaikum salam)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

92.	Assalamu'alaikum, han gimana kondisi Dante?
93.	Ya Ampun kasihan Dante, dia lagi sakit kayak gini dan gak ada orang tuanya
94.	Seenggaknya Rudolf sekali-kali nelfon kamu kek, nanya Dante gimana kabarnya gimana kondisinya
95.	Aku kasihan Dante. *"Apa kesehatan Rosyi juga bakal terganggu kalau aku dan mas bram pisah" (guman Hana dalam hati)*
96.	Bunda itu seorang yang sangat pem aaf... ayah yakin sekalahan ayah sudah dimaafin oleh bunda. Karena ayah sengaja mau siapin sarapan buat kalian semua karena ayah mau nunjukin kalau ayah sayang banget sama kalian semua. Lagian bunda kan hamil, jadi bunda harus banyak istirahat
97.	Iya bunda habisin susunya... biar dedek bayinya sehat...
98.	Sini biar om yang ngambilin ya
99.	Makasih ya mas... atas usaha kamu
100.	Ya Allah semakin hari sikap Hana kepadaku semakin dingin
101.	Aku gak mungkin bikin hati anak aku sedih
102.	Gak mungkin aku tega nyakitin hati mama, mama itu baik banget sama aku, sayang sama aku shof
103.	Buk saya sama sekali tidak ingin mengikut campur dalam urusan rumah tangga ibuk
104	(Assalamu'alaikum) Astaghfirullah hal'adzim... wa'alaikum salam
105.	buk... ibuk ngagetin... baru pulang buk?
106.	Oh ya ya, maksih bikbuk... saya permisi mau kerjain yang lain
107.	Oh ya ya, maksih bik Astaghfirullah hal'adzim. Aku juga gak bisa membiarkan anak itu lahir tanpa seorang ayah
108.	Aku gak tega sama mama aku, kalau mama aku sampai tahu masalah rumah tangga ini hati dia akan hancur bunda, ya, kita bicarakan baik-baik dulu. Kita bicarakan baik-baik dulu antara bunda sama aku
109.	Aku masih orang yang sabar bunda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

110.	Ya Allah apa ini peringatan darimu bahwa hati seorang anak yang murni dan tulus bisa terluka dan trauma karena orang tua yang tidak harmonis
111.	Maafkan ayah Rosyi

4. Intrepretasi

a. Intrepretasi Umum

Dalam sinetron Catatan Hati Seorang Istri episode 12-13 ini banyak memunculkan pesan-pesan dakwah yang dengan mudah dapat menarik perhatian masyarakat untuk hidup lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari setiap adegan serta ucapan atau kata-kata yang diperankan oleh masing-masing tokoh. Yang dikemas dalam cerita yang menyenangkan dan lebih realistis. Pesan dakwah yang terdapat pada sinetron ini tidak secara langsung disampaikan, akan tetapi penonton diarahkan dengan realita yang ada, setelah tampak dari adegan itu ada realita yang menyimpang, lalu pesan dakwah itu dimasukkan dengan menampilkan salah seorang ustadz untuk meyakinkan pernyataan tersebut. Semisal perkataan ustadz yang menyatakan bahwa “baik buruknya lingkungan masyarakat itu tergantung baik buruk atau tidaknya akhlaknya dari seorang suami dan istri. Kalau akhlak suami istri baik, maka linkungan pun akan baik tapi kalau akhlak nya seorang suami seorang istri itu buruk, maka akhlak lingkungan pun akan terbawa dampaknya. “seorang Istri pun itu adalah pemimpin di rumah tangganya dia pun akan dimintai pertanggung jawaban dihadapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah Swt. laki-laki itu memang memilki kelebihan dari seorang wanita. Sebagaimana Allah Swt. Berfirman menjelaskan di dalam surat An-Niasa' ayat 34 laki-laki itu memiliki kelebihan pemimpin dari pada seorang wanita. seorang wanita tindak-tanduk nya perbuatannya harus seizin suami nya. Gak boleh mereka berbuat semena-mena tanpa izin seorang suami, termasuk diantara nya dalam mengelolah harta, harus seizin suami nya."

Sedangkan pada sinetron ini, penonton diajak untuk menjaga akhlak. karena baik buruknya lingkungan masyarakat itu tergantung baik buruk atau tidak nya akhlaknya dari seorang suami dan istri. Dan yang menjadi intisari dari sinetron ini adalah adanya sebuah keharmonisan dan kebahagiaan dalam berumah tangga, apabila kita selalu berusaha menjaga keimanan dan akhlak kita selama di dunia.

Sinetron Catatan hati Seorang Istri adalah salah satu sinetron religi yang mudah diterima oleh masyarakat, karena pada sinetron ini pesan dakwah yang disampaikan kepada penonton telah disuguhkan dengan kemasan cerita-cerita yang berbeda yakni kesabaran dan ketabahan wanita-wanita yang memiliki permasalahan dengan suaminya dalam rumah tangganya. selain itu pada sinetron ini juga diperankan oleh artis-artis ternama, sehingga dapat menarik perhatian para penonton.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Intrepretasi Tiap Kategori

1) Kategori isi pesan yang memuat unsure Akidah

Pada kategori pesan dakwah yang memuat unsur Akidah ini cenderung kepada keyakinan bahwa Allah adalah Tuhan semesta alam yang mampu melakukan segala apapun jika Allah berkehandak. Kategori isi pesan dakwah yang memuat unsur Akidah ini dilihat dari kata atau kalimat yang mengandung makna secara arti atau translite. Sebagaimana ungkapan "Semoga Allah bimbing dengan tauhid dan hidayah, dan semoga Allah memberikan kesabaran ketabahan buat bu Anisa" ungkapan di atas menyatakan bahwa kalimat tersebut mengandung makna yang mengarah kepada makna pesan yang memuat unsure Akidah.

2) Kategori isi pesan dakwah yang memua unsur Syai'ah

Pada kategori ini pesan dakwah yang memuat unsur syari'ah berkisar tentang masalah perceraian yang merupakan bahwa pekerjaan yang halal namun dibenci oleh Allah adalah cerai.

Selain itu pesan dakwah pada kategori ini mengutarakan tentang hukum-hukum yang sesuai dengan syariat Islam, seperti hukum munakahat (hukum nikah) serta ibadah-ibadah pokok yang merupakan manifestasi dari iman yang dipadukan dengan segi-segi pengembangan diri dan kepribadian seseorang dengan kemaslahatan masyarakat yang nantinya akan menuai hasil yakni jalan menuju kesejahteraan dan kebahagiaan di dunia dan di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhirat. Semisal ungkapan “bagaimana caranya seorang istri harus percaya sama suaminya kalau setiap ucapan yang dkeluarkan suaminya adalah kebohongan”, “Masya Allah, gak mungkin lah bu Anisha saya mengumbar aib orang lain, itu kan ghibah namanya buk”, “pada dasarnya memberikan nafkah kepada seorang istri itu adalah kewajiban seorang suami”.

3) Kategori isi pesan yang memuat unsur moral

Pada kategori pesan dakwah yang memuat usnsur moral ini menceritakan bagaimana cara hidup bermasyarakat. Peduli dan menghormati terhadap sesama baik itu keluarga tetangga serta orang-orang yang membutuhkan pertolongan. Seperti ungkapan “tanpa bermaksud untuk mencampuri urusan rumah tangga bu Nisha tapi kalau ada masalah alangkah lebih baiknya kita bisa sering pendapat siapa tahu ada solusi yang terbaik.”

5. Konfirmasi dengan Teori

Dari hasil temuan yang ada maka peneliti dapat kembali mengkonfirmasikan hasil temuan dengan teori dakwah. Dalam kegiatan ini sinetron Catatan Hati Seorang Istri merupakan media dakwah yang terdapat sebagai alternative dakwah disamping dakwah *bil lisan* yang mengandalkan otoritas.

Teori dakwah yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mempunyai kesinambungan yang sangat erat dengan sinetron Catatan Hati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seorang Istri. Kesinambungan tersebut dilihat dari beberapa hal antara lain:

a. Dari setiap pernyataan dan adegan yang diperankan oleh masing-masing tokoh sedikit banyak dapat memuat pesan-pesan dakwah. Artinya tanpa secara langsung dakwah sinetron Catatan Hati Seorang Istri menerapkan pola-pola dakwah dengan prinsip *bil hikmah wal mauidzotil hasanah.*
b. Sinetron Catatan Hati Seorang Istri telah memenuhi criteria fungsi dan tujuan dakwah. Mengingat dakwah adalah suatu aktifitas yang amat penting dalam keseluruhan ajaran Islam yang berfungsi meyakinkan menggerakkan mendorong serta mengubah manusia memiliki kualitas akidah ibadah serta akhlak yang tinggi.
c. Secara tidak langsung didalam sinetron Catatan Hati Seorang Istri mengandung unsur-unsur dakwah yaitu:
    1) Tokoh dalam sinetron ini menjadi da'i atau pelaku dakwah
    2) Penonton sebagai mad'u atau mityra dakwah
    3) Dialog serta adegan dari pemain adalah isi atau materi dakwah yang disampaikan
    4) Dan yang menjadi media dakwah dalam hal ini adalah tayangan sinetron Catatan Hati Seorang Istri
    5) Adapun metode yang digunakan pada tayangan sinetron Catatan Hati Seorang Istri ini adalah *hikmah wa mau'idzotil hasanah* yakni

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyampaikan ajaran Islam dengan nasihat-nasihat, pelajaran atau contoh-contoh yang baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id